

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS PT ADIRA
DINAMIKA MULTI FINANCE TBK**



OLEH:

RISNA.M

NIM.2220203861211089

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH LIKUDITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS PT ADIRA
DINAMIKA MULTI FINANCE TBK**



OLEH

RISNA.M

NIM.2220203861211089

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Nama Mahasiswa : Risna.M

NIM : 2220203861211089

Program studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor:B3404/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/25

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Darwis, S.E., M.Si.

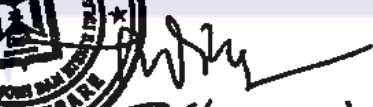
NIP : 19810621 202321 2018



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam




Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
NIP.197811012009121003

Disahkan oleh Komisi Penguji

(Ketua) (.....)

(Anggota)

(Anggota) (...)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIP. 19781012009121003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kepada Allah swt Segalanya, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk”** tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Keuangan Syariah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta (Fatmawati,S.Pd.) dan Ayahanda (Mustapa) sebagai orang tua, serta kepada saudara (i) ku yang memberikan dukungan moral maupun materiil, serta kasih sayang yang tiada henti. Keberhasilan ini adalah hasil dari doa dan cinta kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak Darwis, S.E, M.S.i. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran yang sangat berarti. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah memimpin dan mengelola institusi dengan baik.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Besse Faradiba, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen

Keuangan Syariah yang telah berupaya keras dalam mengembangkan program studi hingga berhasil meraih akreditasi Unggul dan selalu memberikan arahan yang baik.

4. Ibu Darmianti Razak, S.E., M.Mktg. sebagai dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku dosen penguji I atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini dan Ibu Ismayanti, M.M. selaku dosen penguji 2 atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah atas ilmu dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Seluruh Bapak/Ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses administrasi dan penyelesaian studi.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik dan suasana yang nyaman.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman Shafimant, serta teman-teman KKN Corawali, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Untuk Teman-teman seperjuangan. Hijrah Haditullah, Husniati, Suci Mashar M, Alsyah Nurfadillah, dan Aspira Delina, terimah kasih karena telah menemani penulis sejak awal semester hingga pada semester akhir ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta segala cerita yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu hadir dan direpotkan dari berbagai hal, baik dalam hal perkuliahan maupun di luar itu.
11. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada sahabat tercinta saya hijrah hadiatullah yang telah membantu dan menemani setiap fase perjalanan ini, mulai dari bangku perkuliahan hingga sampai di titik sekarang ini. Terima

kasih selalu hadir, bukan hanya dalam kebahagiaan, tetapi juga di saat penulis merasa lelah, ragu, dan hampir menyerah. Kehadiran yang menjadi tempat untuk bercerita, berbagi keluh kesah, serta memberikan semangat dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, serta doa. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik serta keberkahan dalam setiap perjalanan hidupmu.

12. Dan terakhir anak perempuan pertama dan harapan orang tua. Ya, diri sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilku selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpi satu persatu terjawab. Aamiin.

Parepare, 14 Juni 2026

1 Muharram 448 H

Penulis,



Risna.M

NIM: 2220203861211089

PERSYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risna.M

NIM : 220203861211089

Tempat/Tanggal Lahir : Patika, 13 April 2003 Program

Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal
Terhadap Profitabilitas PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya, merupakan hasil duplikasi, plagiasi, atau karya pihak lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Parepare, 14 Juni 2026

1 Muharram 448 H

Penyusun,



Risna.M

NIM: 2220203861211089

ABSTRAK

RISNA.M. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (dibimbing oleh Darwis).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Dalam industri pembiayaan, tingkat likuiditas dan struktur modal diduga menjadi faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan struktur modal menggambarkan komposisi pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024. Variabel likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 31.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$. Struktur modal juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien regresi sebesar $-0,001$. Secara simultan, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,138 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,208$ menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal hanya mampu menjelaskan $20,8\%$ variasi profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar $79,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJU.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERSYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	15
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	16
2. Trade-Off Theory.....	17
3. Likuiditas	18
4. Struktur Modal.....	22
5. Profitabilitas	26
6. Manajemen Keuangan Syariah.....	29
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi Dan Sampel	40
D. Jenis Data	40
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	41
F. Definisi Operasional Variabel	41
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Teknis Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	83
C. Pengujian Hipotesis.....	88
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	96
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
BIODATA PENULIS.....	XLVI

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Pendapatan dan Beban	3
Tabel 1.2	Dana Pembiayaan Konsumen	4
Tabel 3.1	Indikator Penilaian CR	42
Tabel 3.2	Indikator Penilaian QR	43
Tabel 3.3	Indikator Penilaian DER	44
Tabel 3.4	Indikator Penilaian DAR	46
Tabel 3.5	Indikator Penilaian ROA	48
Tabel 3.6	Indikator Penilaian ROE	50
Tabel 3.7	Interpretasi kekuatan hubungan	57
Tabel 4.1	Current Ratio dan Quity Ratio PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2020-2024.	65
Tabel 4.2	Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset (DAR) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2020-2024.	73
Tabel 4.3	Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) PT Adira Dinamika Multi nFinance Tbk Periode 2020-2024.	80
Tabel 4.4	Analisis Dstastistik Deskriptif	82

Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Data	83
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.7	Uji Autokolerasi	85
Tabel 4.8	Uji Persial (T)	86
Tabel 4.9	Uji Simultan (F)	87
Tabel 4.10	Regresi Linear Berganda	88
Tabel 4.11	Uji Chi-Square	89
Tabel 4.12	Uji Kolerasi Rank Spearman	92
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	93

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1.	Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1.	Uji Heteroskedastisitas	84

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Analisis Stastistik Deskriptif	II
2	Uji Normalitas	II
3	Uji Multikolinearitas	II
4	Uji Heteroskedastisitas	III
5	Uji Autokolerasi	III
6	Uji Hipotesis Secara Persial (T)	IV
7	Uji Hipotesis Secara Simultan (F)	V
8	Regresi Linear Berganda	V
9	Uji Chi-Square	V
10	Uji Kolerasi Rank Spearman	VII
11	Uji Koefisen Determinasi (R^2)	VII
12	Laporan Keuangan Q1 Tahun 2020 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	VIII
13	Laporan Keuangan Q2 Tahun 2020 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	X
14	Laporan Keuangan Q3 2020 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	XIII
15	Laporan Keuangan Q4 Tahun 2021-2022 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	XVI

16	Laporan Keuangan Q1 2021-2022 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	XVI
17	Laporan Keuangan Q2 2021-2022 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	XIX
18	Laporan Keuangan Q3 2021-2022 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	XXII
19	Laporan Keuangan Q4 2022-2023 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	XXVIII
20	Laporan Keuangan Q1 Tahun 2023-2024 PT Adira Dinamika Multi FinanceE tbk.	XXXI
21	Laporan Keuangan Q2 Tahun 2023-2024 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	XXXIV
22	Laporan Keuangan Q3 Tahun 2023-2024 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	XXXVII
23	Laporan Keuangan Q4 Tahun 2024 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	XL
24	Surat Permohonan Izin Penelitian FEBI	XLII
25	Surat Rekomendasi Peneliti Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XLIII
26	Surat Keterangan Penelitian dari IDX	XLV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba</i>	B	be
ت	<i>ta</i>	T	te
ث	<i>tha</i>	Th	Te dan ha
ج	<i>jim</i>	J	je
ح	<i>ha</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>dal</i>	D	de
ذ	<i>dhal</i>	Dh	De dan ha
ر	<i>ra</i>	R	er

ز	<i>zai</i>	Z	zet
س	<i>sin</i>	s	es
ش	<i>syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>shad</i>	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>za</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	koma terbalik ke atas
غ	<i>gain</i>	G	ge
ف	<i>fa</i>	F	ef
ق	<i>qaf</i>	q	qi
ك	<i>kaf</i>	K	ka
ل	<i>lam</i>	L	el
م	<i>mim</i>	M	em
ن	<i>nun</i>	N	en

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

و	<i>waw</i>	W	we
هـ	<i>ha</i>	H	ha
ء	<i>hamzah</i>	‘	apostrof
ي	<i>ya</i>	Y	ye

tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

ugTanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	Fathah da wu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَؤُلَ : haula

c. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُـ	Dammah dan waktu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يُمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)* Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al- hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (--), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

أَيْنَ جَنْ : *najjainā*

قَحْلٌ : *al-haqq*

جَحْلٌ : *al-hajj*

عَمَّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh

huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh: يَغْرِب :

'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby) يَ عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asysyamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>azzalzalāh</i>)
الْفَلْسُفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

al- تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>nau'</i>
شَيْءٍ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwi

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Dīnullah : دِينُ اللَّهِ

Billa : لِلَّهِ

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ al-jalālāh, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله رَحْمَةً فِي هُمْ : Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī Abū

Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*,

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad*

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Ḥamīd Abū*).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta‘āla
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wasallam
a.s.	= ‘alaihi al- sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab: خ

دم = فحة = ص بدون مكان

ط = صلى الله عليه وسلم = صلعم طبعة

ال خ = بدون ناش = دن إلى آخر ها/ آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.: Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Situasi perubahan ekonomi Indonesia masa ini sangat tidak berketentuan serta akan berakibat pada suatu perusahaan. Semua perusahaan berusaha untuk bersaing guna bisa mempertahankan perusahaannya dalam kompetisi yang semakin ketat di sektor industri. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperkuat atau memperbaiki keuangannya sehingga perusahaan dapat bertahan dalam kondisi saat ini. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan analisis laporan keuangan. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan alat yang dipakai untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas.¹

Nilai perusahaan yang optimum merupakan suatu nilai yang diusahakan oleh setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya secara maksimum. Tujuan pokok yang dimiliki oleh setiap perusahaan yaitu untuk dapat memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang saham sehingga penting bagi sebuah perusahaan dalam meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaannya sampai tercapai. Tujuan utama sebuah bisnis ditunjukkan oleh teori perusahaan yaitu mengharapakan maksimisasi nilai dengan menekankan pada maksimisasi labayang diakibatkan adanya ketidakpastian serta dimensi waktu. berpendapat nilai

¹ Risa Lusiana and Shinta Avriyanti, 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022', *JAPB: Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 6.2 (2023), 1631–46.

perusahaan berhubungan dengan persepsi yang dimiliki oleh investor terhadap saham keuntungan yang diperoleh perusahaan serta bagaimana prospek bisnis perusahaan kedepannya. Hal ini dipandang perlu bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya untuk dapat menarik minat para investor dalam melakukan investasi dan menanamkan modalnya pada perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih.²

Pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai instrumen pembayaran ataupun current asset yang lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya bila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih berarti perusahaan tersebut likuid. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti Perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal sendiri. Modal asing di artikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.³

Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Profitabilitas adalah kemampuan laba perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atas hasil penjualan, pemanfaat-an

² Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, Malang (2017).

³ Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dkk. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis* (2023).

aset, dan penggunaan modal sendiri perusahaan.⁴ Kinerja ini sering pula distilahkan dengan rentabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan kinerja yang dianggap sangat penting bagi manajemen perusahaan dan para pemegang saham.

Berdasarkan laporan keuangan terbaru tahun 2024, PT Adira menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dengan likuiditas yang memadai dan struktur modal yang seimbang. Rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset pada perusahaan menggambarkan pengelolaan pendanaan yang hati-hati dan efisien. Selain itu, profitabilitasnya tercermin dari laba bersih yang signifikan, yaitu sebesar Rp 1,4 triliun, yang menunjukkan kinerja positif dalam pencapaian keuntungan.⁵

Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana likuiditas dapat memengaruhi keputusan struktur modal serta dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan besar di Indonesia seperti PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Tabel 1.1. Data Pendapatan dan Beban Biaya PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2020-2024. (Disajikan Dalam Rupiah).

Tahun	Pendapatan	Beban Biaya
2020	9.434.745.000.000	7.958.310.000.000
2021	8.653.143.000.000	7.054.940.000.000
2022	8.340.436.000.000	6.300.712.000.000
2023	9.507.936.000.000	7.035.265.000.000
2024	9.989.880.000.000	8.237.564.000.000

Sumber: The Official Website PT Adira Finance Tbk

⁴ Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, Jakarta, (2020).

⁵ F Junita and E Robiatul, 'Laba Bersih Adira Finance Capai Rp 1,6 Triliun Di 2022', *JPNN.Com* (JPNN.com, 2023) <<https://m.jpnn.com/amp/news/laba-bersih-adira-finance-capai-rp-16-triliun-di-2022>>.

pendapatan dan beban biaya tahun 2020–2024, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp 9.434.745 dengan beban biaya Rp 7.958.310, sehingga masih menunjukkan selisih positif antara pendapatan dan biaya. Pada tahun 2021 terjadi penurunan pendapatan menjadi Rp 8.653.143, namun beban biaya juga menurun menjadi Rp 7.054.940, yang mengindikasikan adanya upaya efisiensi biaya untuk menyesuaikan dengan kondisi pendapatan. Selanjutnya pada tahun 2022 pendapatan kembali menurun menjadi Rp 8.340.436, diikuti dengan penurunan beban biaya yang cukup signifikan menjadi Rp 6.300.712, sehingga selisih antara pendapatan dan biaya justru semakin membaik. Pada tahun 2023 pendapatan meningkat cukup tajam menjadi Rp 9.507.936, sementara beban biaya naik menjadi Rp 7.035.265, seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional perusahaan. Peningkatan berlanjut pada tahun 2024, di mana pendapatan mencapai Rp 9.989.880 dan beban biaya sebesar Rp 8.237.564, yang mencerminkan ekspansi atau pertumbuhan kegiatan usaha, meskipun diikuti oleh kenaikan biaya. Secara keseluruhan, selama periode 2020–2024 perusahaan mampu menjaga pendapatan tetap lebih besar dibandingkan beban biaya, yang menunjukkan kinerja operasional yang relatif stabil dan berpotensi menghasilkan laba.

Tabel 1.2. Dana Pembiayaan Konsumen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2020-2024. (Disajikan Dalam US Dollar).

TAHUN	DANA PEMBIAYAAN
2020	7.077,1
2021	5.795,0
2022	5.373,7
2023	6.041,7
2024	6.190,9

Sumber: Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Dana pembiayaan pada periode 2020–2024 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada akhir periode. Pada tahun 2020, dana pembiayaan tercatat sebesar Rp7.077,1 miliar. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 18,11% menjadi Rp5.795,0 miliar. Penurunan kembali terjadi pada tahun 2022 sebesar 7,28% dengan nilai Rp5.373,7 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2023 dana pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 12,45% menjadi Rp6.041,7 miliar. Tren positif tersebut berlanjut pada tahun 2024 dengan peningkatan sebesar 2,47% sehingga dana pembiayaan mencapai Rp6.190,9 miliar. Secara keseluruhan, meskipun sempat mengalami penurunan pada awal periode, dana pembiayaan menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan yang relatif stabil pada dua tahun terakhir.

Penelitian ini memfokuskan diri pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini menjadi objek studi karena, Sehingga menjadi representasi penting untuk memahami dinamika keuangan di industri tersebut. Dengan statusnya sebagai perusahaan besar, analisis terhadap kondisi keuangannya memberikan gambaran menyeluruh mengenai praktik pembiayaan dan pengelolaan modal di pasar Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk?
3. Apakah likuiditas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk?
2. Untuk menganalisis apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk?
3. Untuk menganalisis apakah likuiditas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian adalah kontribusi penelitian tersebut terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara teori. Manfaat ini bersifat jangka panjang dan berfungsi untuk memperkuat, menggugurkan, atau merevisi teori-teori yang sudah ada agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya manfaat teoritis, temuan penelitian tidak hanya menjawab masalah praktis, tetapi juga memperkaya konsep dan teori dalam bidang keilmuan tertentu. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa ilmu pengetahuan terus berkembang dan dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang aktual secara lebih akurat. Penelitian yang memberikan manfaat teoritis biasanya menjadi sumber informasi penting bagi pengembangan teori selanjutnya dan memberi inspirasi bagi penelitian lanjutan dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian merujuk pada kegunaan atau kontribusi nyata dari hasil penelitian yang dapat langsung diaplikasikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi di lapangan. Berbeda dengan manfaat teoritis yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, manfaat praktis menitikberatkan pada penerapan hasil penelitian sebagai solusi konkret

yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, seperti peneliti, institusi, masyarakat, atau industri terkait. Manfaat ini bersifat spesifik, terukur, dan memberikan dampak baik dalam jangka pendek maupun panjang. Dengan adanya manfaat praktis, hasil penelitian tidak hanya menjadi kontribusi akademis, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas hidup, efisiensi operasional, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara nyata. Oleh karena itu, manfaat praktis sangat penting untuk menunjukkan relevansi penelitian terhadap kebutuhan dan permasalahan dunia nyata serta mendorong inovasi dan perbaikan di berbagai bidang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang ada sebelumnya, serta dapat menguatkan argument, sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulisa Rifda Salsabila dan Akhmadi (2023) yang berjudul *“Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening”*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana likuiditas memengaruhi struktur modal dan profitabilitas, serta menguji apakah profitabilitas mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan tersebut. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 10 perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di BEI selama periode 2017–2021. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier, analisis jalur, serta uji Sobel dengan bantuan SPSS versi 26. menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun struktur modal. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini yang juga menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁶ Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,767 dengan

⁶ Yulisa Rifda Salsabila Salsabila and Akhmadi, ‘Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)’, *Jurnal Maneksi*, 12.2 (2023), 393–404 <<https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1401/632>>.

tingkat signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$, sehingga likuiditas dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat likuiditas perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 50 data observasi dan memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga profitabilitas tidak mampu menjadi variabel intervening.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel penelitian, yaitu likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Dari segi hasil penelitian, kedua penelitian juga memiliki kesamaan, yaitu variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Yulisa Rifda Salsabila dan Akhmadi menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun struktur modal, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$ dan secara simultan bersama struktur modal juga tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,138 > 0,05$.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek, periode, dan model penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan objek perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021 dan menempatkan profitabilitas sebagai variabel intervening dalam menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Sementara itu, penelitian ini menggunakan objek PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024 dan tidak menggunakan variabel intervening, melainkan menguji secara langsung pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas.

2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Tuahman Sipayung, Muhammad Khoir Zulfikar, dan Wico Jontarudi Tarigan (2023) dengan judul “Pengaruh

Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2022) ”.

Penelitian ini menggunakan metode library research dengan data sekunder berupa laporan keuangan enam perusahaan sub-sektor semen di BEI. Variabel yang diteliti meliputi Likuiditas (Current Ratio), Struktur Modal (DER), dan Profitabilitas (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh parsial maupun simultan dari variabel bebas terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, meskipun berdasarkan uji parsial (uji t), pengaruh tersebut tidak signifikan. Sementara itu, struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, namun pengaruhnya juga tidak signifikan.⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Selain itu, struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan juga tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. Hasil penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, di mana likuiditas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$, sedangkan struktur modal memiliki koefisien regresi sebesar $-0,001$ yang menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas maupun penggunaan utang yang lebih besar belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan.

⁷Duma Megaria Elisabeth, Butar Erissa Antheresya Butar, and Rintan br Saragih, ‘Jurnal Ilmiah AccUsi Jurnal Ilmiah AccUsi’, *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, 4.1 (2022), pp. 80–110.

Persamaan antara penelitian Tuahman Sipayung, Muhammad Khoir Zulfikar, dan Wico Jontarudi Tarigan (2023) dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel penelitian, yaitu likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Selain itu, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, serta metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas. Dari segi hasil penelitian, keduanya juga memiliki persamaan, yaitu likuiditas dan struktur modal sama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek dan periode penelitian. Penelitian Tuahman Sipayung dkk. menggunakan objek perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022, sedangkan penelitian ini menggunakan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024. Selain itu, penelitian terdahulu menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Retno Fahlufi Harahap (2022) yang berjudul *“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT Adira Dinamika Multi finance Tbk”*

Karena sama-sama meneliti perusahaan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua penelitian juga sama-sama membahas variabel keuangan perusahaan, khususnya profitabilitas dan struktur modal, serta menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.⁸ Hasil penelitian menunjukkan

⁸ Retno Vahlufi Harahap, Skripsi, ‘pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada pt . Adira dinamika multi finance tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei), program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area medan, (2022).

bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Sementara itu, hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,767 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,110 dan nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$. Selain itu, struktur modal memiliki koefisien regresi sebesar -0,001 yang menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, likuiditas dan struktur modal memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,230 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,59 dengan nilai signifikansi sebesar $0,138 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,208 menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan struktur modal hanya mampu menjelaskan 20,8% variasi profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Persamaan antara penelitian Retno Vahlufi Harahap dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang digunakan, yaitu PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Selain itu, kedua penelitian juga membahas variabel keuangan perusahaan, khususnya profitabilitas dan struktur modal, serta menggunakan analisis regresi untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Kesamaan objek penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Perbedaannya terletak pada posisi variabel penelitian dan hasil yang diperoleh. Penelitian Retno Vahlufi Harahap menjadikan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang memengaruhi struktur modal sebagai variabel dependen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap

struktur modal perusahaan. Sementara itu, penelitian ini menempatkan likuiditas dan struktur modal sebagai variabel independen serta profitabilitas sebagai variabel dependen.

4. Penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Sumarmi, Gustina, dan Fitri (2023) dengan judul *“Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021”*.

hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena perusahaan mampu mengelola aset lancarnya secara efektif untuk mendukung kegiatan operasional. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, di mana likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$, dan struktur modal juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi simultan sebesar $0,138 > 0,05$. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik industri, di mana sektor perbankan sangat bergantung pada pengelolaan likuiditas untuk menghasilkan laba, sedangkan pada perusahaan pembiayaan seperti PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, profitabilitas lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, kondisi ekonomi, serta kebijakan manajemen dalam mengelola pembiayaan dan risiko perusahaan.

Persamaan antara penelitian Sumarmi, Gustina, dan Fitri dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel penelitian, yaitu likuiditas dan struktur modal sebagai variabel independen serta profitabilitas sebagai variabel dependen. Kedua penelitian juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, serta

metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas. Selain itu, kedua penelitian menggunakan indikator yang sama, yaitu Current Ratio (CR) untuk mengukur likuiditas, Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur struktur modal, dan Return on Assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas.

Perbedaannya terletak pada objek penelitian, periode penelitian, dan hasil yang diperoleh. Penelitian Sumarmi, Gustina, dan Fitri menggunakan objek perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021 dan menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Sebaliknya, penelitian ini menggunakan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024 dan menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$, sedangkan struktur modal juga tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi simultan sebesar $0,138 > 0,05$. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik industri, di mana sektor perbankan menghasilkan laba, sedangkan pada perusahaan pembiayaan, profitabilitas lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, dan kondisi ekonomi perusahaan.

5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Ningsih Ani Zebua dan Reza Septriawan bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada CV (2021).⁹

Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} likuiditas sebesar $4,807 > t_{tabel} 2,13185$ dan t_{hitung} struktur modal sebesar $3,064 > t_{tabel} 2,13185$, serta nilai F_{hitung} sebesar

⁹ C V Mitra and Karya Medan, 'Worksheet: Jurnal Akuntansi, Vol .1 No. 1 2021| ISSN (P): ISSN (E) ', 2021, 21–29.

9,519 > F_{tabel} 5,79. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai thitung sebesar 0,767 dengan signifikansi 0,453 > 0,05 dan struktur modal memiliki koefisien regresi sebesar -0,001 dengan tingkat signifikansi di atas 0,05, sehingga keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan ini terletak pada penggunaan variabel penelitian, yaitu likuiditas dan struktur modal sebagai variabel independen serta profitabilitas sebagai variabel dependen. Kedua penelitian juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Selain itu, metode analisis yang digunakan juga memiliki kesamaan, yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas.

Perbedaan terletak pada objek penelitian, periode penelitian, indikator profitabilitas, dan hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian Ningsih Ani Zebua dan Reza Septriawan menggunakan objek penelitian CV. Mitra Karya Medan dengan periode penelitian tahun 2015–2019, sedangkan penelitian ini menggunakan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan Net Profit Margin (NPM) sebagai indikator profitabilitas, sedangkan penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA).

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa kerangka teori dan konsep yang menjadi landasan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan menjawab pertanyaan penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik dan objek penelitian, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan analisis yang akurat. Adapun teori-teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teori Siyal (*Signaling Theory*)

Signalling theory yang menyatakan bahwa suatu perusahaan akan mengirimkan sinyal bagi para pengguna informasi keuangan. Menurut Brigham & Houston *signalling theory* merupakan sebuah teori mengenai alasan perusahaan memberikan informasi keuangan ke pasar modal. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan bertindak sebagai agen yang harus mengkomunikasikan informasi pelaporan keuangan kepada pihak eksternal.¹⁰

Teori sinyal juga menekankan bahwa perusahaan akan mengirimkan informasi kepada pihak eksternal perusahaan (para investor atau pemangku kepentingan lain). Informasi yang disampaikan oleh perusahaan akan menggambarkan prospeknya di masa depan dimana biasanya perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan prospek yang lebih baik dibanding perusahaan lain. Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, segala informasi yang disampaikan oleh perusahaan menjadi unsur yang sangat penting dalam pengambilan keputusan.

Signalling theory merupakan teori yang menjelaskan bahwa kondisi suatu perusahaan dapat tercermin melalui tanda atau sinyal yang disampaikan kepada pasar.¹¹ Perusahaan yang memiliki kualitas baik cenderung secara sengaja memberikan sinyal positif agar dapat dibedakan dari perusahaan yang berkualitas rendah. Sinyal tersebut harus mampu dipahami dan dipersepsikan dengan baik oleh pasar serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang kinerjanya kurang baik. Informasi yang dipublikasikan dalam bentuk pengumuman akan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, sehingga apabila informasi

¹⁰ Brigham, Eugene dan Houston, Joel, *Manajemen Keuangan* (Erlangga, 2016).

¹¹ Martono and Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007).

tersebut bernilai positif, pasar diharapkan akan memberikan reaksi yang sesuai saat pengumuman diterima.

Signaling theory adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Teori signalling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut baik, maka harus baik ditangkap pasar dengan dipersiapkan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas buruk. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam mengambil Keputusan investasi. Jika pengumuman akan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.¹²

2. Trade-Off Theory

Trade-off theory yang diungkapkan oleh Myers (2001: 81), "Perusahaan akan berutang sampai pada tingkat utang tertentu, di mana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*)". Biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) atau reorganization, dan biaya keagenan (*agency costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan.¹³

Trade-off theory dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan symmetric information sebagai

¹² Martono and D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta, 2007).

¹³ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*, 2016.

imbangan dan manfaat penggunaan utang. Tingkat utang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak (*tax shields*) mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan (*costs of financial distress*).

3. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih.¹⁴

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti Perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai instrumen pembayaran ataupun current asset yang lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya bila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan pada waktu di tagih berarti perusahaan tersebut likuid.

Tingkat likuiditas bagi perusahaan adalah sangat penting, sebab Tingkat likuiditas perusahaan ini dapat mencerminkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.¹⁵ Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan Perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancer tertentu menjadi uang kas.

¹⁴ Kariyoto, Analisa Laporan Keuangan, Malang, (2017).

¹⁵ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan* (Kota Depok, 2016).

b. Jenis-jenis Likuiditas

Dengan mengetahui tujuan perusahaan, biasanya akan disesuaikan dengan penggunaan rasio likuiditas, di mana sebagian atau semua jenis rasio ini dapat digunakan oleh perusahaan.¹⁶ Adapun jenis rasio likuiditas yang sering digunakan oleh perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Current ratio Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini akan memproyeksikan kemampuan perusahaan yang dilambangkan dengan aktiva lancar dalam menutup utang lancar yang dimiliki.¹⁷

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (Quick Ratio)

Quick Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya (utang) jangka pendeknya menggunakan aset yang paling likuid (paling cepat dicairkan menjadi uang tunai).¹⁸

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Cash Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut.¹⁹

¹⁶ Astuti dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Harini F. Ningrum (2021).

¹⁷ Pipit Buana Saru, *Financial Management* (2019).

¹⁸ H.Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung, 2018).

¹⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Depok, 2017).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Likuid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$$

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi eksternal perusahaan.²⁰ Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat dan tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan supplier. berikut ini merupakan tujuan dan manfaat rasio likuiditas terdiri dari:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas atau liabilitas yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan liabilitas jangka pendek.
- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan likuiditas tidak hanya menyangkut aspek teknis keuangan, tetapi juga berkaitan erat dengan nilai-nilai syariah seperti amanah, keadilan, dan kehati-

²⁰ Astuti dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Harini F. Ningrum (2021).

hatian. Konsep perputaran harta (tadawul) menjadi landasan filosofis mengapa islam mendorong pengelolaan dana yang produktif dan tidak membiarkan harta mengendap tanpa manfaat. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hadid ayat 25: ²¹

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ
لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ
لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Terjemahannya:

"Sungguh, kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami turunkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia." (QS. Al-Hadid: 25)

Ayat ini mengisyaratkan bahwa allah menciptakan berbagai sumber daya (dalam konteks modern termasuk dana/uang) yang memiliki manfaat bagi manusia. Harta hendaknya dikelola dan dimanfaatkan untuk kemaslahatan bersama, bukan dibiarkan idle atau tidak produktif. Dalam konteks perbankan, dana yang dihimpun dari masyarakat harus disalurkan secara produktif melalui pembiayaan yang sesuai syariah agar memberikan manfaat bagi sektor riil dan perekonomian secara luas.

Adapun penelitian yang berkaitan Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance. Ayat ini relevan dalam perspektif dapat dipahami dari

²¹ Lia Wardatul Umah, 'Manajemen Likuiditas Dalam Menghadapi Risiko Likuiditas Pada Bank Syariah', 3.4 (2026), 209–16.

perintah Allah untuk mencatat setiap transaksi utang-piutang secara jelas, adil, dan bertanggung jawab. Likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu, sehingga menjaga kepercayaan dan kelancaran operasional yang berdampak positif pada profitabilitas. Sementara itu, struktur modal yang sehat menunjukkan pengelolaan utang dan modal sendiri secara seimbang dan transparan, sehingga perusahaan terhindar dari beban keuangan berlebih yang dapat menekan laba.

4. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal moderen bermula pada tahun 1958, ketika Profesor France Modigliani dan Profesor Merton Miller (yang selanjutnya kita sebut MM), mempublikasikan apa yang disebut sebagai artikel keuangan yang ketika menelaah Risiko dari sudut pandang investor perorangan, kita membedakan antara risiko berdiri sendiri (*risk on a stand-alone basis*), di mana arus kas suatu aktiva dianalisis pada aktiva itu sendiri, kas sejumlah aktiva digabungkan dan dianalisis.²²

Struktur modal merupakan penimbangan atau kombinasi antara penggunaan modal sendiri dan utang jangka Panjang yang digunakan Perusahaan untuk membiayai asset.²³

Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian investasinya.

²² Eugene F. Brigham Joel F. Housen, *Manajemen Keuangan*, ed. by Yati Sumiharti, (2021).

²³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*, (Jakarta, 2016).

Kebutuhan dana yang berasal dari dalam atau sering disebut modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri seperti cadangan laba yang berasal dari pemilik seperti modal saham. Modal inilah yang menjadi tanggungan terhadap keseluruhan risiko perusahaan dan dijadikan jaminan bagi kreditor. Sedangkan dana yang berasal dari luar adalah modal yang berasal dari kreditor (panyandang dana), modal inilah yang merupakan utang bagi perusahaan yang bersangkutan.

b. Teori-teori Struktur Modal

Teori struktur modal berfokus pada bagaimana perusahaan harus mengatur campuran ekuitas dan utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mengelola risiko finansial. Beberapa teori utama yang membahas struktur modal meliputi:²⁴

1) Teori Miller dan Modigliani (M&M) Tanpa Pajak

Teori Modigliani dan Miller (MM) dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller pada tahun (1958). Teori ini menyatakan bahwa dalam kondisi pasar yang sempurna, tanpa pajak, biaya kebangkrutan, dan asimetri informasi, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola asetnya, bukan oleh perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Oleh karena itu, keputusan pendanaan perusahaan tidak akan mengubah nilai perusahaan secara keseluruhan.²⁵

²⁴ Abdul Manap, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*, ed. by Umi Safangati Hidayatun, Yogyakarta, (2024).

²⁵ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syahriah*, Edisi Kedua (Yogyakarta, 2019).

2) Teori MM Dengan Pajak

Modigliani dan Miller (1963) memasukkan unsur pajak ke dalam teorinya dan menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat penghematan pajak (*tax shield*). Semakin besar penggunaan utang, semakin besar pula manfaat pajak yang diperoleh perusahaan. Namun, dalam perspektif manajemen keuangan syariah, penggunaan utang berbasis bunga perlu disesuaikan dengan prinsip syariah karena Islam melarang praktik riba. Oleh sebab itu, perusahaan syariah lebih menekankan penggunaan modal sendiri dan pembiayaan berbasis bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah, dalam menentukan struktur modal yang optimal.²⁶

c. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu sebagai berikut:²⁷

- 1) Tingkat bunga, tingkat bunga yang berlaku akan menentukan struktur modal dan memengaruhi jenis modal yang akan digunakan untuk memakai saham atau obligasi.
- 2) Stabilitas earning; stabilitas dan besarnya earning yang diperoleh perusahaan menentukan apakah perusahaan dibenarkan menggunakan utang tetap atau tidak.
- 3) Susunan aktiva; banyak industri atau manufaktur yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan modal asing atau utang hanya sebagai pelengkap.

²⁶ Brigham, E.F., & Houston, J.F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Edisi ke-15 2019).

²⁷ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Bandung, (2015).

- 4) Risiko aktiva; risiko yang melekat pada setiap aktiva belum tentu sama. Semakin panjang jangka waktu peng-gunaannya, semakin besar risikonya.
- 5) Jumlah modal yang dibutuhkan; jumlah modal yang diperlukan atau dibutuhkan akan memengaruhi struktur modal. Jika modal yang dibutuhkan besar, perusahaan harus menggunakan sekuritas secara bersamaan.

d. Indikator Struktur Modal

Beberapa indikator struktur modal yang digunakan untuk mengukur komposisi pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang dan ekuitas, yaitu:²⁸

1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Pada prinsipnya memiliki fungsi yang sama dengan Equity to Debt Ratio (EDR) yaitu merefleksikan kemampuan total modal sendiri (ekuitas) perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban (utang) perusahaan.²⁹

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Memiliki fungsi yang sama dengan Asset to Debt Ratio, yaitu menggambarkan kemampuan total aset perusahaan untuk menjamin seluruh kewajiban (utang) perusahaan.³⁰

Rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

²⁸ Watam Wahyu Hidayat, *struktur modal (capital structure, ,2022).*

²⁹ Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikas, Jakarta, (2020).*

3) *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)*

Berfungsi dengan Equity to Long-term Debt Ratio (ELDR) yang mengukur kemampuan total modal sendiri (ekuitas) perusahaan untuk menutupi seluruh kewajiban (utang) jangka panjang/obligasi perusahaan.³¹

Rumus:

$$\text{LDER} = \frac{\text{Total Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4) *To Equity*

Menggambarkan kemampuan total asset perusahaan untuk menjamin seluruh kewajiban (utang) perusahaan.³²

Rumus:

$$\text{To Equity} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan laba perusahaan atau kemampuan per-usahaan untuk memperoleh keuntungan atas hasil penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal sendiri perusahaan.³³ Kinerja ini sering pula distilahkan dengan rentabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan kinerja yang dianggap sangat penting bagi manajemen perusahaan dan para pemegang saham.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar

³¹ Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, Jakarta, (2020).

perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir, tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu, untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.³⁴

Sementara itu, manfaat profitabilitas menurut Kasmir ialah:

- 1) Mengatahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- 2) Mengatahui posissi laba perusahaan tahun sebelumnya dalam tahun sekarang.
- 3) Mengatahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengatahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengatahui produktvitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Jenis-jenis Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan Perusahaan dalam satu periode tertenryu atau untuk beberapa periode.

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1* (Kota Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018).

d. Indikator Profitabilitas

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur Tingkat profitabilitas suatu perusahaan.³⁵

1) *Return on Assets* (ROA)

Mengukur seberapa besar laba besar bersih yang dihasilkan dari total aset perusahaan.

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity* (ROE)

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak atas penjualannya.

Rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4) *Gross Profit Margin* (GPM)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor atas penjualan.

Rumus:

$$\text{Margin Kotor} = \frac{\text{Pendapatan} - \text{COGS}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

5) *Operating Profit Margin* (OPM)

³⁵ Adhi Widyakto, *Manajemen Keuangan Perusahaan Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Profitabilitas*, (2025).

Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi atas penjualan.

Rumus:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

6. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen Keuangan syariah bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan. Secara garis besar, fungsi-fungsi Perusahaan bisa dikelompokkan ke dalam empat fungsi: (1) Fungsi Pemasaran; (2) Fungsi Keuangan; (3) Fungsi Produksi, dan (4) Fungsi Personalia. Keempat fungsi tersebut merupakan fungsi suatu pokok suatu Perusahaan.³⁶ Fungsi-fungsi manajemen bisa dipecah kedalam beberapa hal: (1) Perencanaan (Planning); (2) Pergorganisasian (Organizing); (3) Staffing; (4) Pelaksanaan; dan (5) Pengendalian.

Dengan demikian, manajemen keuangan syariah dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pergorganisasian, staffing, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan yang dituntun oleh prinsip-prinsip syariah.

Meskipun prinsip-prinsip keuangan Islam telah ditetapkan selama sekitar 1.400 tahun, pendirian sejumlah bank di Arab Saudi serta Uni Emirat Arab selama tahun 1970-an menandai perkembangan terkini yang signifikan. Pada tahun 1990-an, Bahrain dan Malaysia menonjol sebagai pusat kemajuan di bidang ini.³⁷ Saat ini diperkirakan sekitar USD 1 triliun asset dikelola menurut prinsip-prinsip keuangan syariah di seluruh dunia.

a. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syariah

³⁶ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (2014).

³⁷ Darmawan, *Manajemen Keuangan Syariah*, Edisi I (Yogyakarta, UNY, 2022).

Kerangka dasar system keuangan syariah adalah seperangkat aturan dan hukum secara Bersama-sama disebut sebagai syariat, mengatur aspek ekonomi, social, politik, dan budaya masyarakat islam. Syariat berasal dari aturan-aturan yang ditetapkan oleh Al-Qur'an dan penjelasan serta Tindakan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SWT, (lebih dikenal *sunnah*).³⁸ Prinsip-prinsip dari system keuangan syariah dapat diringkas sebagai berikut:

1) Prinsip Larangan Bunga

Larangan bunga, yang dalam istilah secara harfiah berarti "kelebihan" dan ditafsirkan sebagai "modal yang tidak bisa dibenarkan dalam pinjaman ataupun penjualan" adalah ajaran pokok dari sistem keuangan syariah. Lebih tepatnya, semua Tingkat pengambilan positif dan telah ditetapkan sebelumnya yang terkait dengan jangka waktu dan jumlah pokok pinjaman (yaitu, yang dijamin tanpa memedulikan kinerja dari investasi tersebut) dianggap sebagai riba dan dilarang.

2) Prinsip Larangan Riba (Bunga)

Riba atau bunga atas pinjaman uang, dilarang dalam keuangan syariah karena dianggap tidak adil dan eksploitatif. Setiap transaksi keuangan harus bebas dari unsur riba, sebagai gantinya, keuntungan diperoleh melalui system bagi hasil (profit and loss sharing) yang lebih adil dan melibatkan risiko nyata, seperti dalam kontrak mudharabah dan musharakah.³⁹

3) Prinsip Keadilan dan Kesetaraan

Keadilan adalah prinsip fundamental, dalam keuangan syariah. Hal ini berarti bahwa semua pihak yang terlibat dalam

³⁸ H.Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, (2018).

³⁹ Nurchayati, *Manajemen Keuangan Syariah*, Edisi 1 (2024).

transaksi harus diperlakukan secara adil, dengan hak dan kewajiban yang seimbang. Pembagian keuntungan dan kerugian harus proporsional dengan kontribusi masing-masing pihak, dan kontrak harus disusun secara jelas untuk menghindari ketidakpastian (gharar).

b. Landasan Hukum Ayat Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahannya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (Surat Al-Baqarah Ayat 267)

Imam Tirmidzi meriwayatkan dari Al Barra' ia berkata: Ayat Lent ad h pata pemit letun Kamid. Teraang se mang datang dari kebunnya dengan membawa kurma, tergantung banyak kurma atau sedikitnya.⁴⁰ Ada pula seseorang yang datang membawa satu atau dua tangkai (berisi kurma), lalu ia menggantungkannya di masjid. Ketika itu penghuni Shuffah (pelataran masjid) tidak memiliki makanan, salah seorang di antara mereka apabila datang (ke masjid), mendatangi tangkai tersebut, lalu ia pukul dengan tongkatnya, kemudian jatuhlah kurma muda dan kurma kering, lalu ia makan. Ada beberapa

⁴⁰ Darmawan, *Manajemen Keuangan Syariah*, Edisi I (Yogyakarta, UNY, 2022).

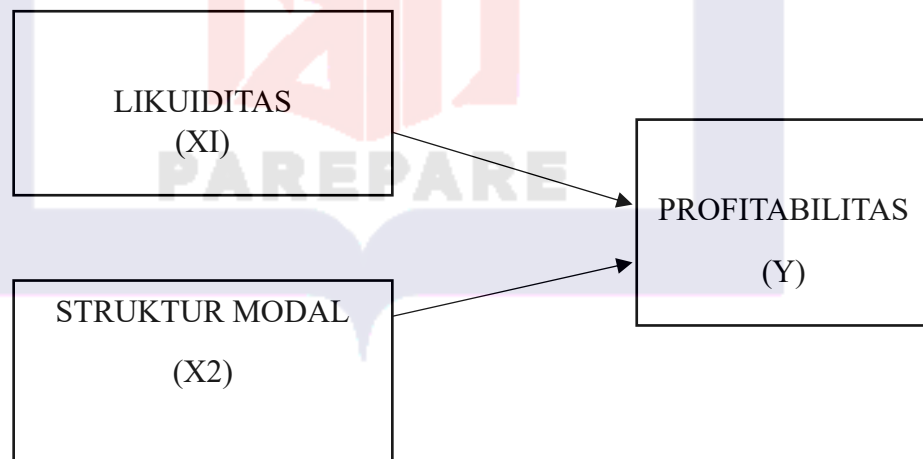
orang yang kurang peduli dengan kebaikan, datang membawa tangkai kurma berisi kurma yang kurang baik dan yang jelek, serta membawa tangkai yang sudah patah, lalu ia gantungkan di masjid. Rasulullah bersabda, "Jika salah seorang di antara kamu diberi hadiah sama seperti yang dia berikan, tentu dia tidak akan mengambilnya kecuali dengan memicingkan mata atau malu." Setelah itu, salah seorang di antara kami datang dengan membawa kurma yang baik yang ada di sisinya.

Allah menganjurkan kepada hamba-hambaNya untuk menginfakkan sebagian yang mereka dapatkan dalam berniaga, serta sebagian apa yang mereka panen dari tanaman dari biji-bijian maupun buah-buahan, hal ini mencakup zakat uang maupun seluruh dagangan yang dipersiapkan untuk di jual belikan, juga hasil pertanian dari biji-bijian dan buah-buahan, Termasuk dalam keumuman ayat ini, infak yang wajib maupun sunah. Allah memerintahkan untuk memilih yang baik dari itu semua dan tidak memilih yang buruk, yaitu yang jelek lagi rendah mutunya lalu mereka sedekahkan kerana Allah, yang seandainya mereka memberikan barang seperti itu kepada orang-orang yang berhak memerimanya, pastilah mereka pun tidak akan meridhoinya, mereka tidak akan menerimanya kecuali dengan kedongkolan dan memicingkan mata. Maka yang seharusnya mengeluarkan yang tengah-tengah dari semua itu, dan yang paling sempurna adalah mengeluarkan yang paling baik. Dan yang dilarang Adalah mengeluarkan yang jelek, kerana yang ini tidaklah memenuhi infak yang wajib dan tidak akan memperoleh pahala yang sempurna dalam infak yang sunah.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam tinjauan pustaka. Kerangka konseptual merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya. Pengertian lainnya tentang kerangka konseptual penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep – konsep yang diukur atau diamati melalui penelitian yang dilakukan. Diagram dalam kerangka konseptual harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas.

Kerangka pemikiran di atas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel bebas yaitu Likuiditas (X1) dan Struktur Modal (X2) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, sehingga dapat dianggap atau dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara, sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan uraian kerangka pikir, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang belum konsisten.⁴¹ Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan dan meningkatkan profitabilitas. Likuiditas yang tinggi juga memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sehat.

Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh beberapa penelitian lain yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena tingginya likuiditas belum tentu diikuti dengan efektivitas penggunaan aset lancar dalam

⁴¹ Rani Sumarni, Jurnal 'Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021', 12.1 (2023), pp. 42-48.

menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki aset lancar terlalu besar justru dapat mengalami idle asset yang menyebabkan profitabilitas menurun. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan pembiayaan seperti PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang memiliki karakteristik pengelolaan keuangan berbeda dibandingkan sektor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0 = Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020– 2024.

H1 = Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020– 2024.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda.⁴² Beberapa penelitian menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang efektif untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan. Penggunaan hutang yang

⁴² Siti .A Aulia and Triyonowati, Jurhal ‘Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Di Bei’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2019, 1–10.

tepat juga dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak dan peningkatan return perusahaan.

Namun, penelitian lainnya menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tingginya penggunaan hutang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan perusahaan, sehingga dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih terbuka untuk diteliti lebih lanjut, terutama pada perusahaan pembiayaan seperti PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang memiliki ketergantungan cukup besar terhadap sumber pendanaan eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0 = Struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

H2 = Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

3. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Dalam analisis manajemen keuangan, likuiditas dan struktur modal merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.⁴³ Likuiditas menunjukkan kemampuan

⁴³ Septiany Velita, Skripsi 'Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Pada PT Dharma Dharma Samudera Fising Industries, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7.No 1,Jun (2019).

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan struktur modal menggambarkan komposisi penggunaan hutang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan. Kedua faktor tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan efektivitas operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Analisis empiris terdahulu mengenai hubungan antara likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini berfokus pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024. Periode tersebut dipilih karena mencerminkan kondisi pemulihan ekonomi pasca-pandemi yang memengaruhi kinerja perusahaan pembiayaan, termasuk pengelolaan likuiditas dan struktur pendanaan perusahaan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil tidak konsisten, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0 = Likuiditas dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

H3 = Likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengkaji dan memahami suatu fenomena secara langsung dalam lingkungan alamiahnya, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.⁴⁴ Data primernya Adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada dilokasi penelitian tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengetahui peran, pengaruh, dan hubungan kausal antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).⁴⁵

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menekankan pada analisis data numerik atau angka yang diolah menggunakan metode statistik.⁴⁶ Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel yang telah ditentukan berdasarkan teori dan pe nelitian terdahulu, yakni pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

⁴⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (PT Remaja Karya Rosdakarya, 2023).

⁴⁵ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara data variabel yang logis. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Dalam hal ini, likuiditas (X_1) dan struktur modal (X_2) berperan sebagai variabel independen, sedangkan profitabilitas (Y) merupakan variabel dependen.

Penelitian ini bersifat studi empiris dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dalam periode tertentu.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, yaitu perusahaan pembiayaan adira dinamika multi finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia yang beralamat Jl. A.P. Pettarani No.9, Makassar, Sulawesi Selatan.

Waktu penelitian dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan, hingga analisis data yang dilaksanakan pada periode 01 Mei hingga 25 Juni 2026. Sedangkan periode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2020 hingga 2024, karena dalam rentang waktu tersebut perusahaan telah secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan diaudit. Adapun penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2-3 Bulan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia sejak perusahaan terdaftar sebagai emiten. Populasi ini mencakup laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta laporan arus kas yang diterbitkan setiap tahun.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.
- b. Laporan keuangan yang mencakup periode tahun 2020-2024
- c. Laporan keuangan yang memuat data-data yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian, yaitu total aset, total ekuitas, total liabilitas, penjualan, beban operasional, dan laba bersih.

D. Jenis Data

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk data yang digunakan meliputi laporan liabilitas, profitabilitas, dan catatan atas laporan keuangan yang di peroleh di Bursa Efek Indonesia di kota makassar. Data sekunder dipilih karena memiliki sifat objektif dan dapat dipercaya

sebagai sumber informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada dan telah dipublikasikan. Data sekunder dipilih karena penelitian ini tidak memerlukan data primer seperti wawancara atau kuesioner, melainkan menggunakan laporan keuangan yang bersifat kuantitatif dan objektif.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan perangkat lunak statistik seperti *Microsoft Excel* dan *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.⁴⁷ Pengolahan data bertujuan mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.⁴⁸

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran atau penjelasan rinci mengenai bagaimana suatu variabel penelitian diukur, diamati, atau dikategorikan dalam konteks penelitian tertentu. Definisi ini menguraikan indikator-indikator yang dapat diukur secara empiris, sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diterjemahkan menjadi data nyata yang dapat diuji secara ilmiah.

⁴⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁴⁸ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2001).

Definisi operasional variabel merupakan penentuan variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan (operasional) yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel lain (variabel dependen). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

a. Likuiditas (X_1)

Likuiditas adalah perimbangan antara penggunaan utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan Perusahaan dalam membiayai kegiatan likuiditas, struktur modal.

mencerminkan keputusan manajemen keuangan dalam menentukan sumber pembiayaan yang optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas.

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar terhadap total ekuitas perusahaan. Pembiayaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur dan pemegang onligasi, yang penting dalam menjaga reputasi serta stabilitas operasional Perusahaan.⁴⁹

⁴⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta, 2019).

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1. Indikator penilaian likuiditas

Nilai CR	Kriteria	Interpretasi
< 1 kali	Tidak Baik	Perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga menunjukkan kondisi likuiditas yang kurang sehat dan berisiko mengalami kesulitan keuangan.
1 – 2 kali	Cukup	Perusahaan cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya, sehingga kondisi likuiditas tergolong cukup stabil.
< 2 kali	Baik	Perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan tingkat risiko yang rendah.

Sumber: Buku dari kasmir "Analisis Laporan Keuangan"

Keterangan:

- 1) Nilai CR yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan lebih kecil dibandingkan utang lancarnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang

rendah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan berisiko mengalami masalah likuiditas.

- 2) Nilai CR antara 1 sampai 2 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini mencerminkan tingkat likuiditas yang relatif baik dan perusahaan dinilai cukup mampu memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo.
- 3) Nilai CR yang lebih dari 2 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang jauh lebih besar dibandingkan utang lancarnya. Kondisi ini menandakan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, nilai CR yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal, seperti kas yang menganggur atau piutang yang terlalu besar.

Rumus:

$$\text{Quity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 3.2. Indikator penilaian likuiditas

Nilai QR	Kriteria	Interpretasi
< 1 kali	Tidak Baik	perusahaan dikategorikan tidak baik karena aset lancar yang paling likuid belum mampu menutupi seluruh kewajiban jangka pendek. Kondisi ini menunjukkan tingkat likuiditas yang rendah dan berpotensi menimbulkan kesulitan keuangan.
1 – 2 kali	Cukup	perusahaan dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan

		aset yang dimiliki, sehingga kondisi likuiditas perusahaan tergolong cukup stabil.
< 2 kali	Baik	perusahaan dikategorikan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, sehingga tingkat risiko likuiditas menjadi lebih rendah dan kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan sehat.

Sumber: Buku dari kasmir "Analisis Laporan Keuangan"

Keterangan:

- 1) Nilai QR kurang dari 1 kali menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia. Kondisi ini mengindikasikan tingkat likuiditas yang rendah dan risiko kesulitan keuangan yang lebih tinggi.
- 2) Nilai QR antara 1 sampai 2 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini mencerminkan likuiditas yang cukup stabil karena aset lancar yang dimiliki mampu menutupi utang lancar perusahaan.
- 3) Sementara itu, nilai QR lebih dari 2 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini mengindikasikan tingkat likuiditas yang tinggi, risiko keuangan yang rendah, serta menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Namun, nilai QR yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa sebagian aset lancar belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional perusahaan.

b. Struktur Modal (X_2)

Struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan Perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Struktur modal nilai mencerminkan keputusan manajemen keuangan dalam menentukan sumber pembiayaan yang optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas.

Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai *DER* menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang, sedangkan nilai *DER* yang rendah mencerminkan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri.⁵⁰

Rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.3. Indikator penilaian DER

Nilai DER	Kriteria	Interpretasi
< 1,0	Baik	Perusahaan tergolong sehat karena penggunaan utang lebih kecil dibandingkan modal sendiri, sehingga risiko keuangan relatif rendah dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang lebih baik.

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (2019)

1,0 – 2,0	Cukup	Penggunaan utang dan modal sendiri berada pada tingkat yang cukup seimbang. Kondisi ini masih dapat ditoleransi, namun perusahaan perlu mengelola utang secara hati-hati agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang tinggi.
> 2,0	Tidak Baik	Sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari utang, sehingga tingkat risiko keuangan menjadi tinggi dan perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Sumber: Buku dari kasmir "Analisis Laporan Keuangan"

Keterangan:

- 1) Jika nilai DER kurang dari 1,0, maka kondisi perusahaan dikategorikan baik karena modal sendiri lebih besar daripada utang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang rendah dan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
- 2) Jika nilai DER berada pada rentang 1,0–2,0, maka kondisi perusahaan dikategorikan cukup. Artinya, penggunaan utang dan modal masih dalam batas yang wajar, tetapi perusahaan tetap perlu mengelola utangnya dengan baik agar tidak menimbulkan risiko yang lebih besar.
- 3) Jika nilai DER lebih dari 2,0, maka kondisi perusahaan dikategorikan tidak baik karena jumlah utang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa

perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi dan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} 100\%$$

Tabel 3.4. Indikator Nilai Penilaian DAR

Nilai DAR	Kriteria	Interpretasi
< 1,0	Baik	Perusahaan dinilai memiliki struktur pendanaan yang sehat karena sebagian besar aset dibiayai oleh modal sendiri. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta risiko gagal bayar yang relatif rendah.
1,0 – 2,0	Cukup	perusahaan masih berada dalam kondisi yang cukup aman karena proporsi penggunaan utang dan modal masih dapat ditoleransi. Namun, manajemen perlu lebih berhati-hati dalam mengelola utang agar tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan di masa mendatang.
> 2,0	Tidak Baik	perusahaan menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap utang dalam membiayai asetnya. Kondisi

		ini mengindikasikan risiko keuangan yang tinggi, karena semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan menghadapi tekanan likuiditas apabila terjadi penurunan kinerja keuangan.
--	--	--

Sumber: Buku dari kasmir "Analisis Laporan Keuangan"

Keterangan:

- 1) Jika Semakin tinggi nilai DAR, maka semakin besar proporsi aset perusahaan yang berasal dari pendanaan utang. Sebaliknya, semakin rendah nilai DAR menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam membiayai asetnya, sehingga tingkat risiko keuangan perusahaan cenderung lebih rendah.
- 2) Nilai DAR yang rendah menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang relatif sehat karena ketergantungan terhadap utang masih kecil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah.
- 3) nilai DAR yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko keuangan karena perusahaan harus menanggung beban pembayaran pokok dan bunga utang yang lebih besar. Jika perusahaan tidak mampu mengelola utangnya dengan baik atau mengalami penurunan pendapatan, maka perusahaan berpotensi mengalami kesulitan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu

menjaga nilai DAR pada tingkat yang optimal agar dapat mempertahankan stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor maupun kreditor.

2. Variabel Dependen (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Profitabilitas (Y). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*,⁵¹ yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.5. Indikator penilaian ROA:

Nilai ROA	Kriteria	Interpretasi
< 5%	Tidak Baik	Perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dari total aset yang dimiliki, sehingga tingkat profitabilitas tergolong rendah dan efisiensi penggunaan aset masih kurang baik.

⁵¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (2019)

5% 10%	Cukup	Perusahaan cukup mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, menunjukkan kondisi profitabilitas yang cukup stabil meskipun masih perlu peningkatan efisiensi aset.
> 10%	Baik	Perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari total aset yang dimiliki, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang baik serta kondisi keuangan yang sehat dan menguntungkan.

Sumber: Buku dari kasmir "Analisis Laporan Keuangan"

Keterangan:

- 1) Nilai ROA kurang dari 5% dikategorikan tidak baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dari aset yang dimiliki. Kondisi ini mengindikasikan tingkat profitabilitas yang rendah dan efisiensi penggunaan aset yang masih kurang baik.
- 2) Nilai ROA antara 5% sampai 10% dikategorikan cukup, karena perusahaan sudah cukup mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang cukup stabil, meskipun perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset agar laba yang dihasilkan dapat lebih optimal.
- 3) Sementara itu, nilai ROA lebih dari 10% dikategorikan baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari total aset yang dimiliki. Kondisi ini mencerminkan

efisiensi penggunaan aset yang baik, tingkat profitabilitas yang tinggi, serta kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan menguntungkan.

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.6. Indikator penilaian DER

Nilai ROE	Kriteria	Interpretasi
< 5%	Tidak Baik	Perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dari modal sendiri. Kondisi ini mengindikasikan tingkat profitabilitas yang rendah dan kurang efektifnya penggunaan ekuitas dalam menghasilkan keuntungan.
5% 10%	Cukup	Perusahaan sudah cukup mampu menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan relatif stabil, meskipun masih diperlukan peningkatan kinerja agar pengelolaan modal menjadi lebih efisien.
> 10%	Baik	Perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari modal sendiri. Kondisi ini mencerminkan efektivitas penggunaan ekuitas yang baik, tingkat profitabilitas yang tinggi, serta

		kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham.
--	--	--

Sumber: Buku dari kasmir "Analisis Laporan Keuangan"

Keterangan:

- 1) Nilai ROE yang kurang dari 5% dikategorikan tidak baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara optimal dari ekuitas yang dimiliki.
- 2) Nilai ROE yang berada pada rentang 5% sampai 10% dikategorikan cukup, karena perusahaan sudah cukup mampu menghasilkan laba dan menunjukkan kondisi profitabilitas yang relatif stabil, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam pengelolaan modal agar lebih efisien.
- 3) Sementara itu, ilai ROE yang lebih dari 10% dikategorikan baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari modal sendiri yang dimiliki. Kondisi ini mencerminkan efektivitas penggunaan ekuitas yang baik, tingkat profitabilitas yang tinggi, serta kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada para pemegang saham.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data sekunder digunakan untuk mencatat informasi kuantitatif dari laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta sumber lain seperti jurnal dan buku. Variabel yang dicatat meliputi likuiditas (X_1) yang diukur dengan current ratio (CR), struktur modal (X_2) yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas (Y) yang diukur dengan Return on Assets

(ROA). Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis secara statistik untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian secara objektif

H. Teknis Analisis Data

Analisis data menggunakan *SPSS*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang general. Tujuannya untuk mengetahui gambaran umum data variable penelitian dan memeriksa sebaran data, outlier, dan memvalidasi apakah data sesuai skala.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metode statistik yang akan digunakan.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diamati berasal dari distribusi normal atau tidak pemeriksaan normalitas adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan uji selanjutnya.

Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi normal atau tidak memiliki indikator diantaranya:

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal. Selain melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji dengan metode analisis Kolmogorov-

Smirnov (K-S). Dalam pengujian ini, data dikatakan berdistribusi secara normal apabila hasil dari $(\text{sig}) > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan adanya multikolinearitas. Dasar keputusannya adalah dengan melihat:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai varian inflation factor (VIF) > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat dengan residual error. Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik.

Selain itu untuk dapat dilakukan Uji Glejser juga digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dimana:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) $>$ dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) $<$ dari 0,05 maka kesimpulannya adalah

terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. 80 persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan dengan Uji Durbin-Waston(Uji Dw) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $0 < d < d_L$:Terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $d_L < d < d_U$:Tidak ada kesimpulan (Ragu- Ragu)
- 3) Jika $d_U < d < 4 - d_U$:Tidak ada autokorelasi
- 4) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$:Tidak ada kesimpulan (Ragu-Ragu)
- 5) Jika $4 - d_L < d < 4$:Terapat autokorelasi negatif

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (X_1) dan struktur modal (X_2) terhadap profitabilitas (Y), baik secara persial maupun signifikan.

Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda yangdigunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X_1 = Likuiditas

X_2 = Struktur Modal

A = Kostanta (nilai ptofitabilitas ketika X_1 dan X_2

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error (kesalahan pengganggu).

4. Uji Chi-Square

Uji Chi-Square digunakan sebagai analisis tambahan untuk melihat hubungan atau dependensi antar kategori data apabila diperlukan.

Rumus Chi-Square:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi-Square

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika Sig. < 0,05 → terdapat hubungan signifikan
- b. Jika Sig. > 0,05 → tidak terdapat hubungan signifikan

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu likuiditas (X_1), struktur modal (X_2), profitabilitas dan (Y) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial.

Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- 1) Jika nilai thitung > ttabel dan nilai signifikan < 0,05 maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai thitung < ttabel dan nilai signifikan > 0,05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji) F

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yaitu likuiditas (X_1), struktur modal (X_2), dan profitabilitas (Y) secara bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni profitabilitas (ROA). Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen, terutama apabila data tidak berdistribusi normal.⁵²

Rumus Korelasi Spearman:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman

d = Selisih peringkat tiap pasangan data

n = Jumlah sampel

⁵² Handiarto, *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta, 1985).

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika Sig. < 0,05 → terdapat hubungan signifikan
- b. Jika Sig. > 0,05 → tidak terdapat hubungan signifikan

Tabel 3.7. Interpretasi kekuatan hubungan

Nilai r	Interpretasi
0,00-0,25	Hubungan sangat lemah
0,26-0,50	Hubungan cukup
0,51-0,75	Hubungan kuat
0,76-0,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan sempurna

7. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) adalah persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen memberi penjelasan yang lebih baik tentang variabel dependen seiring dengan koefisien determinasinya. Nilai Adjusted R² berkisar antara 0 dan 1 ($0 < \text{Adjusted R}^2 < 1$), dan koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R-Square dianggap baik apabila nilainya lebih dari 0,5, karena nilai Adjusted R² mendekati angka 1, sedangkan apabila koefisien determinasi adalah 0, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen sama sekali,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dihasilkan adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pt adira dinamika multi finance tbk. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas dan struktur modal. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA). Pengumpulan informasi berupa laporan keuangan perusahaan terkait yakni perusahaan-perusahaan pembiayaan subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode dari tahun 2020-2024.

Adapun objek penelitian ini adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dengan jumlah sampel sebanyak 5 periode laporan keuangan (tahun 2020–2024) per triwulan yang telah memenuhi kriteria penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana penerapan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya, data yang telah diperoleh diolah menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan aplikasi SPSS. Analisis yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil dari pengolahan data tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan pada waktu di tagih sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Komponen Current Assets (aset lancar) meliputi kas, piutang usaha, persediaan, dan aset lain yang dapat dicairkan menjadi kas dalam waktu kurang dari satu tahun. Sementara itu, Current Liabilities (liabilitas lancar) merupakan seluruh kewajiban jangka pendek perusahaan yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun, seperti utang usaha, utang pajak, dan utang jangka pendek lainnya. Semakin tinggi nilai Current Ratio, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, semakin rendah nilai Current Ratio, semakin kecil kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya sehingga dapat mengindikasikan adanya risiko kesulitan likuiditas. Berikut disajikan hasil perhitungan ukuran perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2020-2024:

Tahun 2020:

$$Q1 = \frac{33.376.320.000}{26.291.734.000} \times 100\% = 126,94\%$$

$$Q2 = \frac{30.612.927.000}{23.457.579.000} \times 100\% = 130,50\%$$

$$Q3 = \frac{30.881.720.000}{23.540.313.000} \times 100\% = 131,19\%$$

$$Q4 = \frac{28.798.700.000}{21.305.200.000} \times 100\% = 135,17\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tahun 2020, Current Ratio mengalami peningkatan secara bertahap dari 126,94% pada Q1, menjadi 130,50% pada Q2, 131,19% pada Q3, dan mencapai 135,17% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang paling likuid (tanpa memperhitungkan persediaan) semakin baik dari kuartal ke kuartal. Dengan demikian, kondisi likuiditas perusahaan selama periode Q1–Q4 cenderung mengalami perbaikan.

Tahun 2021:

$$Q1 = \frac{24.360.981.000}{16.451.484.000} \times 100\% = 148,08\%$$

$$Q2 = \frac{24.358.058.000}{16.590.845.000} \times 100\% = 146,82\%$$

$$Q3 = \frac{22.945.981.000}{14.727.188.000} \times 100\% = 155,81\%$$

$$Q4 = \frac{23.346.600.000}{14.838.900.000} \times 100\% = 165,33\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tahun 2021, mengalami sedikit penurunan dari 148,07% pada Q1 menjadi 146,82% pada Q2, kemudian meningkat menjadi 155,81% pada Q3 dan 165,33% pada Q4. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang paling likuid semakin baik hingga akhir periode.

Tahun 2022:

$$Q1 = \frac{23.846.807.000}{15.334.184.000} \times 100\% = 155,51\%$$

$$Q2 = \frac{22.781.132.000}{13.881.641.000} \times 100\% = 164,11\%$$

$$Q3 = \frac{23.311.893.000}{13.845.894.000} \times 100\% = 168,37\%$$

$$Q4 = \frac{24.606.000.000}{14.864.800.000} \times 100\% = 165,53\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tahun 2022, mengalami peningkatan dari 155,51% pada Q1 menjadi 164,11% pada Q2 dan 168,37% pada Q3, kemudian sedikit menurun menjadi 165,53% pada Q4. Secara keseluruhan, nilai Current Ratio tetap berada pada tingkat yang tinggi, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang paling likuid masih tergolong baik.

Tahun 2023:

$$Q1 = \frac{26.740.985.000}{17.206.334.000} \times 100\% = 155,41\%$$

$$Q2 = \frac{27.764.439.000}{17.892.455.000} \times 100\% = 155,17\%$$

$$Q3 = \frac{28.635.125.000}{18.209.500.000} \times 100\% = 157,25\%$$

$$Q4 = \frac{30.270.400.000}{19.895.000.000} \times 100\% = 152,15\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, pada tahun 2023, Current Ratio relatif stabil selama periode pengamatan. Nilainya sedikit menurun dari 155,41% pada Q1 menjadi 155,17% pada Q2, kemudian meningkat menjadi 157,25% pada Q3, dan menurun menjadi 152,15% pada Q4. Meskipun terjadi fluktuasi, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang paling likuid.

Tahun 2024:

$$Q1 = \frac{31.427.189.000}{22.363.489.000} \times 100\% = 140,53\%$$

$$Q2 = \frac{33.992.001.000}{23.665.301.000} \times 100\% = 143,64\%$$

$$Q3 = \frac{31.026.359.000}{21.388.836.000} \times 100\% = 145,06\%$$

$$Q4 = \frac{31.609.100.000}{21.032.400.000} \times 100\% = 150,29\%$$

Rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, komponen Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid, yaitu aset lancar setelah dikurangi

persediaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan selisih antara aset lancar dan persediaan dengan liabilitas lancar, semakin tinggi nilai Quick Ratio, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Berikut merupakan hasil perhitungan Quity Ratio PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020-2024:

Tahun 2020 :

$$Q1 = \frac{33.376.320.000-0}{26.291.734.000} \times 100\% = 126,95\%$$

$$Q2 = \frac{30.612.927.000-0}{23.457.579.000} \times 100\% = 130,50\%$$

$$Q3 = \frac{30.881.720.000-0}{23.540.313.000} \times 100\% = 131,19\%$$

$$Q4 = \frac{28.798.700.000-0}{21.305.200.000} \times 100\% = 135,17\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, Quick Ratio mengalami peningkatan secara bertahap, yaitu dari 126,94% pada Q1 menjadi 130,50% pada Q2, 131,19% pada Q3, dan 135,17% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang paling likuid terus membaik selama periode Q1–Q4.

Tahun 2021 :

$$Q1 = \frac{24.360.981.000-0}{16.451.484.000} \times 100\% = 148,08\%$$

$$Q2 = \frac{24.358.058.000-0}{16.590.845.000} \times 100\% = 146,82\%$$

$$Q3 = \frac{22.945.981.000-0}{14.727.188.000} \times 100\% = 155,81\%$$

$$Q4 = \frac{23.346.600.000-0}{14.838.900.000} \times 100\% = 157,33\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan Quick Ratio, nilai rasio pada Q1 sebesar 148,08%, kemudian sedikit menurun pada Q2 menjadi 146,82%, namun masih menunjukkan kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar di luar persediaan. Pada Q3 Quick Ratio meningkat menjadi 155,81% dan kembali mengalami peningkatan pada Q4 menjadi 157,33%, yang merupakan nilai tertinggi selama periode tersebut.

Tahun 2022 :

$$Q1 = \frac{23.846.807.000-0}{15.334.184.000} \times 100\% = 155,51\%$$

$$Q2 = \frac{22.781.132.000-0}{13.881.641.000} \times 100\% = 164,11\%$$

$$Q3 = \frac{23.311.893.000-0}{13.845.894.000} \times 100\% = 168,37\%$$

$$Q4 = \frac{24.606.000.000-0}{14.864.800.000} \times 100\% = 165,53\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan Quick Ratio, nilai rasio pada Q1 sebesar 155,51%, kemudian meningkat menjadi 164,11% pada Q2 dan kembali meningkat menjadi 168,37% pada Q3, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. Selanjutnya, pada Q4 Quick Ratio sedikit menurun menjadi 165,53%, namun masih berada pada tingkat yang tinggi.

Tahun 2023 :

$$Q1 = \frac{26.740.985.000-0}{17.206.334.000} \times 100\% = 155.41\%$$

$$Q2 = \frac{27.764.439.000-0}{17.892.455.000} \times 100\% = 157.17\%$$

$$Q3 = \frac{28.635.125.000-0}{18.209.500.000} \times 100\% = 157.25\%$$

$$Q4 = \frac{30.270.400.000-0}{19.895.000.000} \times 100\% = 152.15\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan Quick Ratio pada tahun 2023, pada Q1 sebesar 155,41%, sedikit turun menjadi 155,17% pada Q2, kemudian naik menjadi 157,25% pada Q3, dan kembali turun menjadi 152,15% pada Q4. Meskipun mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang paling mudah dicairkan.

Tahun 2024 :

$$Q1 = \frac{31.427.189.000 - 0}{22.363.489.000} \times 100\% = 140.53\%$$

$$Q2 = \frac{33.992.001.000 - 0}{23.665.301.000} \times 100\% = 143.64\%$$

$$Q3 = \frac{31.026.359.000 - 0}{21.388.836.000} \times 100\% = 145.06\%$$

$$Q4 = \frac{31.609.100.000 - 0}{21.032.400.000} \times 100\% = 150.29\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan Quick Ratio, pada tahun 2024, pada Q1 sebesar 143,53%, kemudian meningkat menjadi 145,64% pada Q2 dan kembali meningkat menjadi 150,06% pada Q3. Pada Q4, nilai Quick Ratio tetap 150,28%, sehingga tidak mengalami perubahan dibandingkan Q3. Secara keseluruhan, nilai Quick Ratio selama Q1–Q4 berada di atas 100%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang paling mudah dicairkan.

Hasil perhitungan data Likuiditas pada perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dapat pula di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Current Ratio dan Quity Ratio PT Adira Dinamika Multi
Finance Tbk Periode 2020-2024.

Tahun	Quartal	Current Ratio	Quity Ratio	CR/QR
2020	Q1	126,95	126,95	126,95
	Q2	130,50	130,50	130,50
	Q3	131,19	131,19	131,19
	Q4	135,17	135,17	135,17
2021	Q1	148,08	148,08	148,08
	Q2	146,82	146,82	146,82
	Q3	155,81	155,81	155,81
	Q4	157,33	157,33	157,33
2022	Q1	155,51	155,51	155,51
	Q2	164,11	164,11	164,11
	Q3	168,37	168,37	168,37
	Q4	165,53	165,53	165,53
2023	Q1	155,41	155,41	155,41
	Q2	155,17	155,17	155,17
	Q3	157,25	157,25	157,25
	Q4	152,15	152,15	152,15
2024	Q1	140,53	140,53	140,53
	Q2	143,64	143,64	143,64
	Q3	145,06	145,06	145,06
	Q4	150,29	150,29	150,29

Sumber : Data Olahan Excel

2. Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal sendiri. Modal asing di artikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun dalam pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan, adapun rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, komponen yang digunakan untuk menghitung Debt To Equity Ratio (DER) adalah total Utang yang datanya dpat dilihat pada laporan posisi keuangan bagian liabilitas dan total ekuitas yang datanya dapat dilihat pada laporan posisi keuangan bagian equitas. Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan perdanaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri. Berikut merupakan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020-2024:

Tahun 2020 :

$$Q1 = \frac{27.324.880.000}{7.437.028.000} \times 100\% = 365,65\%$$

$$Q2 = \frac{24.436.386.000}{7.520.839.000} \times 100\% = 324,95\%$$

$$Q3 = \frac{24.536.742.000}{7.662.058.000} \times 100\% = 320,23\%$$

$$Q4 = \frac{21.305.200.000}{7.925.300.000} \times 100\% = 268,23\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2020, Q1 sebesar 365,64%, kemudian menurun menjadi 324,95% pada Q2, 320,23% pada Q3, dan 268,23% pada Q4. Penurunan ini menunjukkan bahwa penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas semakin berkurang, sehingga struktur modal perusahaan menjadi lebih baik pada akhir periode.

Tahun 2021 :

$$Q1 = \frac{17.390.345.000}{8.197.739.000} \times 100\% = 212,13\%$$

$$Q2 = \frac{17.516.340.000}{7.977.851.000} \times 100\% = 219,56\%$$

$$Q3 = \frac{15.727.374.000}{8.294.201.000} \times 100\% = 189,61\%$$

$$Q4 = \frac{14.838.900.000}{8.887.000.000} \times 100\% = 166,97\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2021 pada, Q1 sebesar 212,13%, kemudian meningkat menjadi 219,56% pada Q2, yang menunjukkan adanya kenaikan penggunaan utang dibandingkan ekuitas. Selanjutnya, nilai DER menurun menjadi 189,61% pada Q3 dan kembali turun menjadi 166,97% pada Q4. Secara keseluruhan, setelah mengalami kenaikan pada Q2, nilai DER cenderung menurun hingga akhir tahun, yang menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas semakin berkurang sehingga struktur modal perusahaan menjadi lebih baik.

Tahun 2022 :

$$Q1 = \frac{16.260.431.000}{8.601.793.000} \times 100\% = 189,03\%$$

$$Q2 = \frac{14.833.134.000}{8.976.262.000} \times 100\% = 165,24\%$$

$$Q3 = \frac{14.845.054.000}{9.479.019.000} \times 100\% = 156,60\%$$

$$Q4 = \frac{19.895.000.000}{10.032.400.000} \times 100\% = 148,16\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2022, Q1 sebesar 189,03%, kemudian menurun menjadi 165,24% pada Q2, 156,60% pada Q3, dan kembali turun menjadi 148,16% pada Q4. Penurunan menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas semakin berkurang, sehingga struktur modal perusahaan menjadi lebih baik dan ketergantungan perusahaan terhadap utang cenderung menurun.

Tahun 2023 :

$$Q1 = \frac{18.076.290.000}{10.451.992.000} \times 100\% = 172,94\%$$

$$Q2 = \frac{18.717.337.000}{10.051.093.000} \times 100\% = 186,22\%$$

$$Q3 = \frac{19.074.286.000}{10.575.516.000} \times 100\% = 180,36\%$$

$$Q4 = \frac{19.895.000.000}{11.112.200.000} \times 100\% = 179,03\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023, Q1 sebesar 172,94%, kemudian meningkat menjadi 186,22% pada Q2, yang menunjukkan kenaikan proporsi utang terhadap ekuitas. Selanjutnya, nilai DER menurun menjadi 180,36% pada Q3 dan kembali sedikit menurun menjadi 179,03% pada Q4. Secara keseluruhan, DER mengalami fluktuasi, namun pada akhir periode menunjukkan penurunan dibandingkan Q2, sehingga mengindikasikan bahwa penggunaan utang relatif lebih terkendali dibandingkan pertengahan tahun.

Tahun 2024 :

$$Q1 = \frac{23.135.632.000}{10.559.514.000} \times 100\% = 219,09\%$$

$$Q2 = \frac{24.383.152.000}{10.898.795.000} \times 100\% = 223,72\%$$

$$Q3 = \frac{22.210.234.000}{11.232.000.000} \times 100\% = 197,74\%$$

$$Q4 = \frac{21.032.400.000}{11.555.800.000} \times 100\% = 182,00\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2024, Q1 sebesar 219,09%, kemudian meningkat menjadi 223,72% pada Q2, yang menunjukkan kenaikan proporsi utang terhadap ekuitas. Selanjutnya, nilai DER menurun menjadi 197,74% pada Q3 dan kembali turun menjadi 182,00% pada Q4. Secara keseluruhan, setelah mengalami kenaikan pada Q2, nilai DER cenderung menurun hingga akhir periode, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang terhadap ekuitas semakin berkurang sehingga struktur modal perusahaan menjadi lebih baik.

Rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas omponen yang digunakan dalam perhitungan adalah total utang dan total aset. Data total utang dapat diperoleh dari laporan posisi keuangan pada bagian liabilitas, sedangkan data total aset dapat diperoleh dari laporan posisi keuangan pada bagian aset. Data total utang dapat diperoleh dari laporan posisi keuangan pada bagian liabilitas, sedangkan data total aset dapat diperoleh dari laporan posisi keuangan pada bagian aset. Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai DAR menunjukkan bahwa semakin besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, sehingga tingkat ketergantungan perusahaan terhadap dana dari kreditur semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah nilai DAR menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak membiayai asetnya dengan modal atau sumber dana sendiri, sehingga risiko keuangannya cenderung lebih rendah. Berikut merupakan hasil perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

Tahun 2020 :

$$Q1 = \frac{27.324.880.000}{34.797.908.000} \times 100\% = 78,52\%$$

$$Q2 = \frac{24.439.386.000}{31.960.225.000} \times 100\% = 76,46\%$$

$$Q3 = \frac{24.536.742.000}{32.198.800.000} \times 100\% = 76,20\%$$

$$Q4 = \frac{21.305.238.000}{29.230.513.000} \times 100\% = 72,88\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2020, Q1–Q4, terlihat bahwa nilai DAR mengalami penurunan secara bertahap. Pada Q1, DAR sebesar 78,52%, yang berarti sekitar 76,46% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Pada Q2, nilai DAR menurun menjadi 76,20%, kemudian kembali turun menjadi 75,20% pada Q3, dan mencapai 72,88% pada Q4.

Tahun 2021 :

$$Q1 = \frac{17.390.345.000}{25.588.084.000} \times 100\% = 67,96\%$$

$$Q2 = \frac{17.516.340.000}{25.494.191.000} \times 100\% = 68,70\%$$

$$Q3 = \frac{15.727.374.000}{24.021.581.000} \times 100\% = 65,47\%$$

$$Q4 = \frac{14.838.879.000}{23.725.885.000} \times 100\% = 62,54\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2021, Q1 sebesar 67,96%, kemudian menurun menjadi 68,70% pada Q2, 65,47% pada Q3, dan kembali menurun menjadi 62,54% pada Q4. Secara keseluruhan, nilai DAR menunjukkan tren penurunan dari Q1 hingga Q4. Hal ini berarti proporsi aset yang dibiayai oleh utang semakin kecil, sehingga kondisi struktur keuangan perusahaan menjadi lebih baik karena ketergantungan terhadap utang berkurang.

Tahun 2022 :

$$Q1 = \frac{16.260.431.000}{24.862.224.000} \times 100\% = 65,40\%$$

$$Q2 = \frac{14.833.134.000}{23.809.396.000} \times 100\% = 62,29\%$$

$$Q3 = \frac{14.845.054.000}{24.324.073.000} \times 100\% = 61,03\%$$

$$Q4 = \frac{14.864.819.000}{24.897.205.000} \times 100\% = 59,70\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tahun 2022, Q1 sebesar 65,40%, kemudian menurun menjadi 62,29% pada Q2, 61,03% pada Q3, dan 59,70% pada Q4. Penurunan ini menunjukkan bahwa proporsi aset yang dibiayai oleh utang semakin kecil, sehingga ketergantungan perusahaan terhadap utang menurun dan kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

Tahun 2023 :

$$Q1 = \frac{18.676.290.000}{28.528.282.000} \times 100\% = 65,46\%$$

$$Q2 = \frac{18.717.337.000}{28.768.430.000} \times 100\% = 65,06\%$$

$$Q3 = \frac{19.074.286.000}{29.649.802.000} \times 100\% = 64,33\%$$

$$Q4 = \frac{19.895.036.000}{31.007.222.000} \times 100\% = 64,16\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun 2023, pada Q1 sebesar 65,46%, kemudian menurun menjadi 65,06% pada Q2, 64,33% pada Q3, dan 64,16% pada Q4. Penurunan ini menunjukkan bahwa proporsi aset yang dibiayai oleh utang semakin kecil, sehingga ketergantungan perusahaan terhadap utang cenderung menurun.

Tahun 2024 :

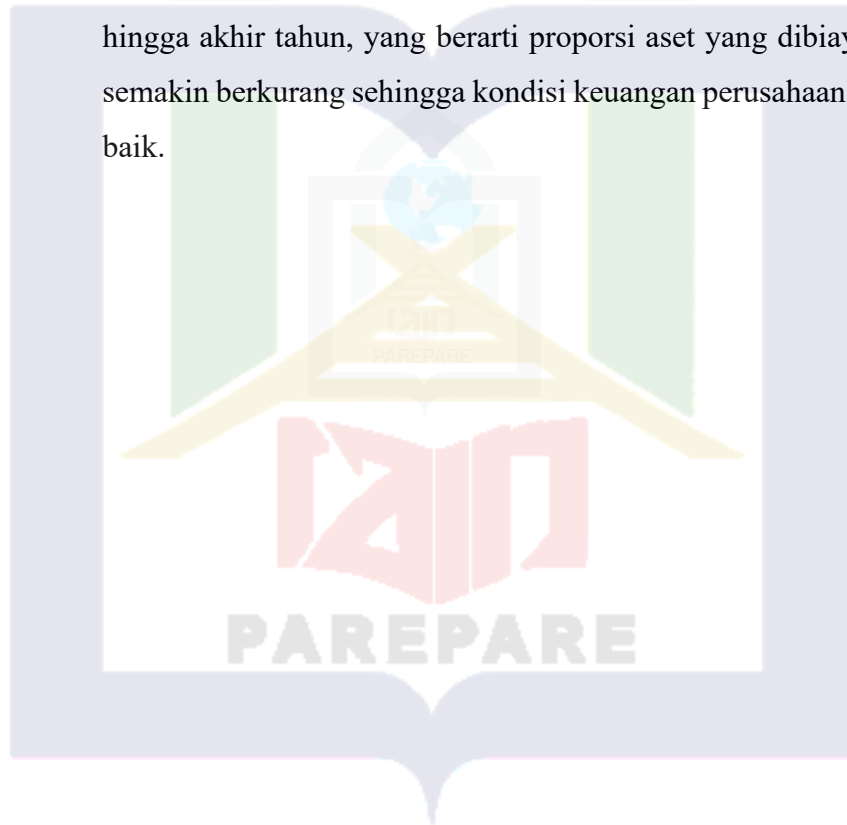
$$Q1 = \frac{23.135.632.000}{33.695.146.000} \times 100\% = 68,66\%$$

$$Q2 = \frac{24.383.152.000}{35.281.947.000} \times 100\% = 69,10\%$$

$$Q3 = \frac{22.210.234.000}{33.442.234.000} \times 100\% = 66,41\%$$

$$Q4 = \frac{21.032.447.000}{32.588.191.000} \times 100\% = 64,54\%$$

Pada tahun 2024, Q1 sebesar 68,66%, meningkat menjadi 69,10% pada Q2, kemudian menurun menjadi 66,41% pada Q3 dan 64,54% pada Q4. Secara keseluruhan, DAR menunjukkan tren menurun hingga akhir tahun, yang berarti proporsi aset yang dibiayai oleh utang semakin berkurang sehingga kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik.



Hasil perhitungan data Struktur Modal pada perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dapat pula di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets (DAR) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2020-2024.

TAHUN	QUARTAL	DER	DAR	DER/DAR
2020	Q1	365,65	78,52	222,09
	Q2	324,96	76,52	200,71
	Q3	320,24	75,46	198,22
	Q4	268,83	72,88	170,86
2021	Q1	212,14	67,96	140,05
	Q2	219,56	68,70	144,13
	Q3	189,62	65,47	127,55
	Q4	166,97	62,54	114,76
2022	Q1	189,04	65,40	127,22
	Q2	165,25	62,29	113,77
	Q3	156,61	61,03	108,82
	Q4	148,17	59,70	103,94
2023	Q1	172,95	65,46	118,15
	Q2	186,22	65,06	125,64
	Q3	180,36	64,33	122,34
	Q4	179,04	64,16	121,60
2024	Q1	219,10	68,66	143,88
	Q2	223,72	69,10	146,42
	Q3	197,74	66,41	132,08
	Q4	182,01	64,54	123,27

Sumber : Data Olahan Excel

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan laba perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuangan atas hasil penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal sendiri perusahaan, kinerja ini sering pula diistilahkan dengan rentabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan kinerja yang dianggap sangat penting bagi manajemen perusahaan dan para pemegang saham sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus Return on Assets (ROA) terdapat dua komponen utama yang digunakan dalam perhitungan, yaitu laba sebelum pajak (EBIT) dan total aset. Laba sebelum pajak (EBIT) diperoleh dari laporan laba rugi, sedangkan total aset diperoleh dari laporan posisi keuangan (neraca). Rasio Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba sebelum pajak. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih besar. Sebaliknya, semakin rendah nilai ROA, menunjukkan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan keuntungan, sehingga efektivitas pengelolaan aset masih perlu ditingkatkan. Berikut merupakan hasil perhitungan Return on Aseet (ROA) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

Tahun 2020:

$$Q1 = \frac{713.072.000}{34.797.908.000} \times 100\% = 2,04\%$$

$$Q2 = \frac{827.327.000}{31.960.225.000} \times 100\% = 2,58\%$$

$$Q3 = \frac{1.131.734.000}{32.198.800.000} \times 100\% = 3,51\%$$

$$Q4 = \frac{1.476.400.000}{29.230.500.000} \times 100\% = 5,05\%$$

Pada tahun 2020, mengalami peningkatan di setiap kuartal, yaitu dari 2,04% pada Q1, menjadi 2,58% pada Q2, 3,51% pada Q3, dan mencapai 5,05% pada Q4. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba sebelum pajak (EBIT), sehingga tingkat profitabilitas

perusahaan mengalami peningkatan sepanjang tahun.

Tahun 2021:

$$Q1 = \frac{280.081.000}{25.588.084.000} \times 100\% = 1,09\%$$

$$Q2 = \frac{621.198.000}{23.809.396.000} \times 100\% = 2,43\%$$

$$Q3 = \frac{997.954.000}{24.324.073.000} \times 100\% = 4,15\%$$

$$Q4 = \frac{1.589.200.000}{23.725.900.000} \times 100\% = 6,69\%$$

Pada tahun 2021, menunjukkan tren peningkatan pada setiap kuartal, yaitu dari 1,09% pada Q1, meningkat menjadi 2,43% pada Q2, 4,15% pada Q3, dan mencapai 6,69% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba sebelum pajak (EBIT), sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.

Tahun 2022:

$$Q1 = \frac{395.353.000}{24.862.224.000} \times 100\% = 1,59\%$$

$$Q2 = \frac{849.719.000}{23.809.396.000} \times 100\% = 3,56\%$$

$$Q3 = \frac{1.472.539.000}{24.324.073.000} \times 100\% = 6,05\%$$

$$Q4 = \frac{2.039.700.000}{24.897.200.000} \times 100\% = 8,19\%$$

Pada tahun 2022, Return on Assets (ROA) mengalami peningkatan secara konsisten di setiap kuartal, yaitu dari 1,59% pada Q1, meningkat menjadi 3,56% pada Q2, 6,05% pada Q3, dan mencapai 8,19% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba sebelum pajak (EBIT), sehingga profitabilitas perusahaan terus meningkat.

Tahun 2023:

$$Q1 = \frac{534.578.000}{28.528.282.000} \times 100\% = 1,87\%$$

$$Q2 = \frac{1.047.803.000}{28.768.430.000} \times 100\% = 3,64\%$$

$$Q3 = \frac{1.699.199.000}{29.649.802.000} \times 100\% = 5,73\%$$

$$Q4 = \frac{2.472.600.000}{31.007.200.000} \times 100\% = 7,97\%$$

Pada tahun 2023, menunjukkan peningkatan pada setiap kuartal, yaitu dari 1,87% pada Q1, meningkat menjadi 3,64% pada Q2, 5,73% pada Q3, dan mencapai 7,97% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola total aset untuk menghasilkan laba sebelum pajak (EBIT), sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.

Tahun 2024:

$$Q1 = \frac{546.697.000}{33.695.146.000} \times 100\% = 1,62\%$$

$$Q2 = \frac{963.835.000}{35.281.947.000} \times 100\% = 2,73\%$$

$$Q3 = \frac{1.391.863.000}{33.442.234.000} \times 100\% = 4,16\%$$

$$Q4 = \frac{1.752.300.000}{32.588.200.000} \times 100\% = 5,37\%$$

Pada tahun 2024, mengalami peningkatan dari 1,62% pada Q1, menjadi 2,73% pada Q2, 4,16% pada Q3, dan mencapai 5,37% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba sebelum pajak, sehingga kinerja profitabilitas perusahaan selama tahun 2024 mengalami perbaikan.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas komponen yang di gunakan untuk menghitung adalah Return on Equity (ROE) yang datanya dapat dilihat pada laporan laba rugi di bagian laba bersih tahun berjalan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (EAT) dari modal atau ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, semakin rendah nilai ROE, semakin kurang optimal kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Berikut merupakan hasil perhitungan Return on Equity (ROE) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

Tahun 2020:

$$Q1 = \frac{520.105.000.000}{7.473.028.000} \times 100\% = 6,95\%$$

$$Q2 = \frac{597.04.000.000}{7.520.839.000} \times 100\% = 7,93\%$$

$$Q3 = \frac{814.209.000.000}{7.662.058.000} \times 100\% = 10,62\%$$

$$Q4 = \frac{1.025.573.000.000}{7.925.300.000} \times 100\% = 12,94\%$$

Pada tahun 2020, mengalami peningkatan dari 6,95% pada Q1, menjadi 7,93% pada Q2, 10,62% pada Q3, dan mencapai 12,94% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba setelah pajak, sehingga kinerja profitabilitas perusahaan mengalami perbaikan.

Tahun 2021:

$$Q1 = \frac{211.106.000.000}{8.197.739.000} \times 100\% = 2,57\%$$

$$Q2 = \frac{473.489.000.000}{7.977.851.000} \times 100\% = 5,93\%$$

$$Q3 = \frac{753.275.000.000}{8.294.207.000} \times 100\% = 9,08\%$$

$$Q4 = \frac{1.212.700.000.000}{8.887.000.000} \times 100\% = 13,64\%$$

Pada tahun 2021, mengalami peningkatan dari 2,57% pada Q1, menjadi 5,93% pada Q2, 9,08% pada Q3, dan mencapai 13,64% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba setelah pajak, sehingga kinerja profitabilitas perusahaan terus mengalami perbaikan.

Tahun 2022:

$$Q1 = \frac{304.571.000.000}{8.601.793.000} \times 100\% = 3,54\%$$

$$Q2 = \frac{661.172.000.000}{8.976.262.000} \times 100\% = 7,36\%$$

$$Q3 = \frac{1.146.035.000.000}{9.479.019.000} \times 100\% = 12,09\%$$

$$Q4 = \frac{1.605.555.000.000}{10.032.400.000} \times 100\% = 16,00\%$$

Pada tahun 2022, mengalami peningkatan dari 3,54% pada Q1, menjadi 7,36% pada Q2, 12,09% pada Q3, dan mencapai 16,00% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba setelah pajak, sehingga kinerja profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan yang baik.

Tahun 2023:

$$Q1 = \frac{417.035.000.000}{10.451.992.000} \times 100\% = 3,99\%$$

$$Q2 = \frac{818.457.000.000}{10.051.093.000} \times 100\% = 8,14\%$$

$$Q3 = \frac{1.342.747.000.000}{10.575.516.000} \times 100\% = 12,69\%$$

$$Q4 = \frac{1.944.047.000.000}{11.112.200.000} \times 100\% = 17,49\%$$

Pada tahun 2023, mengalami peningkatan dari 3,99% pada Q1, menjadi 8,14% pada Q2, 12,69% pada Q3, dan mencapai 17,49% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba setelah pajak, sehingga kinerja profitabilitas perusahaan terus membaik.

Tahun 2024:

$$Q1 = \frac{432.112.000.000}{10.559.514.000} \times 100\% = 4,09\%$$

$$Q2 = \frac{765.198.000.000}{10.898.795.000} \times 100\% = 7,02\%$$

$$Q3 = \frac{1.114.429.000.000}{11.232.000.000} \times 100\% = 9,92\%$$

$$Q4 = \frac{1.406.682.000.000}{11.555.800.000} \times 100\% = 12,17\%$$

Pada tahun 2024, mengalami peningkatan dari 4,09% pada Q1, menjadi 7,02% pada Q2, 9,92% pada Q3, dan mencapai 12,17% pada Q4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba setelah pajak, sehingga kinerja profitabilitas perusahaan mengalami perbaikan.

Hasil perhitungan data struktur modal pada perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dapat pula di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) PT
Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2020-2024.

Tahun	Quartal	ROA	ROE	ROA/ROE
2020	Q1	2.05	6,95	3.480,90
	Q2	2.59	7,93	3.970,59
	Q3	3.51	10,62	5.315,01
	Q4	5.05	12,94	6.472,77
2021	Q1	1.09	2,57	1.288,13
	Q2	2.44	5,93	2.968,74
	Q3	4.15	9,08	4.543,04
	Q4	6.70	13,64	6.826,23
2022	Q1	1.59	3,54	1.771,18
	Q2	3.57	7,36	3.684,67
	Q3	6.05	12,09	6.048,14
	Q4	8.19	16,00	8.005,94
2023	Q1	1.87	3,99	1.995,93
	Q2	3.64	8,14	4.073,30
	Q3	5.73	12,69	6.351,24
	Q4	7.97	17,49	8.751,34
2024	Q1	1.62	4,09	2.046,89
	Q2	2.73	7,02	3.511,83
	Q3	4.16	9,92	4.963,03
	Q4	5.38	12,17	6.089,16

Sumber : Data Olahan Excel

Berdasarkan tabel di atas, nilai Return on Assets (ROA) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi namun cenderung mengalami peningkatan pada setiap kuartalnya. Pada tahun 2020, ROA meningkat dari 2,05% pada kuartal I menjadi 5,05% pada kuartal IV, kemudian menurun pada awal tahun 2021 menjadi 1,09% akibat kondisi ekonomi yang belum stabil, tetapi kembali meningkat hingga mencapai 6,70% pada kuartal IV. Pada tahun 2022, ROA menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, yaitu dari 1,59% menjadi 8,19%, yang menandakan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Peningkatan tersebut berlanjut pada tahun 2023 dengan ROA yang naik dari 1,87% menjadi 7,97%. Sementara itu, pada tahun 2024 ROA kembali mengalami peningkatan dari 1,62% pada kuartal I menjadi 5,38% pada kuartal IV, meskipun nilainya lebih rendah dibandingkan tahun 2022 dan 2023. Secara keseluruhan, hasil ROA menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sehingga semakin tinggi nilai ROA mencerminkan semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitas.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang general. Tujuannya untuk mengetahui gambaran umum data variabel penelitian dan memeriksa sebaran data, outlier, dan memvalidasi apakah data sesuai skala.

Tabel 4.4. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	20	126.95	168.37	149.2435	11.81218
STRUKTUR MODAL	20	103.94	222.09	140.2755	32.79156
PROFITABILITAS	20	1.83	12.73	6.6085	3.14236
Valid N (listwise)	20				

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 126,95 dan nilai maksimum sebesar 168,37. Nilai rata-rata Likuiditas sebesar 149,2435 dengan standar deviasi sebesar 11,81218. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Likuiditas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode penelitian cenderung stabil.

Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 103,94 dan nilai maksimum sebesar 222,09. Nilai rata-rata Struktur Modal sebesar 140,2755 dengan standar deviasi sebesar 32,79156. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki tingkat variasi yang lebih besar dibandingkan variabel Likuiditas.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 1,83 dan nilai maksimum sebesar 12,73. Nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 6,6085 dengan standar deviasi sebesar 3,14236. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas perusahaan selama periode penelitian memiliki tingkat variasi yang cukup tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metode statistik yang akan digunakan.

a. Uji Normalitas Data

Gambar 4.5. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.093	20	.200 [*]	.975	20	.854

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,854. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Gambar 4.6. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.232	33.792		-.096	.925	
	LIKUIDITAS	.070	.171	.265	.411	.686	.128
	STRUKTUR MODAL	-.005	.062	-.050	-.077	.939	.128

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

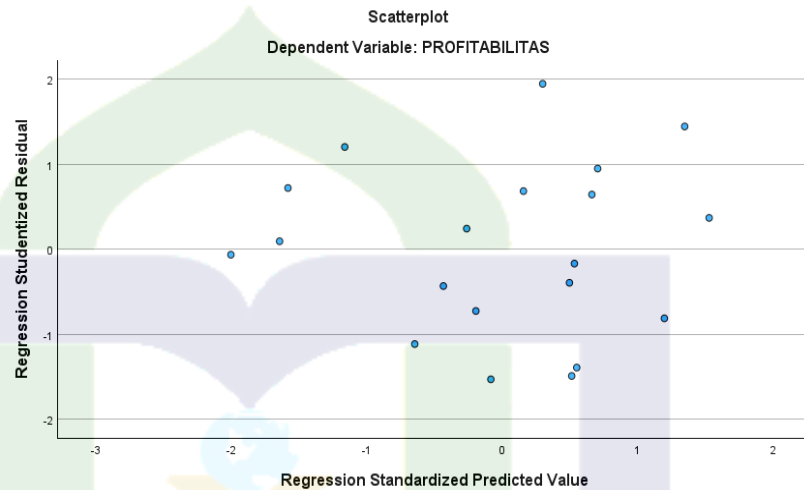
Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Likuiditas dan Struktur Modal memiliki nilai Tolerance sebesar 0,128 dan nilai VIF sebesar 7,804. Nilai Tolerance tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2.1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot, titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

$$dU = 1,5367$$

$$4-dU = 4 - 1,5367$$

$$= 2,4633$$

Gambar 4.7. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.312 ^a	.097	-.009	3.15671	2.173

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,173. Dengan jumlah sampel sebanyak 20 dan jumlah variabel independen sebanyak 2, diperoleh nilai $dL = 1,1004$ dan $dU = 1,5367$, sedangkan nilai $4 - dU = 2,4633$. Karena nilai Durbin-Watson berada pada rentang $dU < DW < 4 - dU$, yaitu $1,5367 < 2,173 < 2,4633$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.05476
Cases < Test Value	10
Cases ≥ Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818

a. Median

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Runs Test, diketahui nilai Test Value sebesar 0,05476, jumlah data di bawah nilai Test Value sebanyak 10, jumlah data di atas atau sama dengan Test Value sebanyak 10, jumlah Runs sebanyak 10, dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,818. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residual

dalam model regresi tersebar secara acak, sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu likuiditas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai profitabilitas (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya antara lain:

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.232	33.792		
	LIKUIDITAS	.070	.171	.265	.411
	STRUKTUR MODAL	-.005	.062	-.050	.939

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji t , variabel Likuiditas memperoleh nilai t sebesar 0,411 dengan nilai signifikansi sebesar $0,686 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ditolak.

Variabel Struktur Modal memperoleh nilai t sebesar -0,077 dengan nilai signifikansi sebesar $0,939 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa

Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ditolak.

2. Uji Simultan (F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yaitu Likuiditas (X) secara bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni profitabilitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $signifikan < 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai $signifikan > 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.212	2	9.106	.914	.420 ^b
	Residual	169.402	17	9.965		
	Total	187.614	19			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 0,914 dengan nilai signifikansi sebesar 0,420 $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Likuiditas dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ditolak.

3. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3.232	33.792		.925
	LIKUIDITAS	.070	.171	.265	.686
	STRUKTUR MODAL	-.005	.062	-.050	.939

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber Data: Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan tabel di atas, model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,232 + 0,070x_1 - 0,005x_2 + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut, maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar -3,232 menunjukkan bahwa apabila Likuiditas dan Struktur Modal bernilai 0, maka Profitabilitas diprediksi bernilai sebesar -3,232.

Nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,070 menunjukkan arah pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya, setiap peningkatan Likuiditas sebesar satu satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,070, dengan asumsi variabel Struktur Modal tetap atau tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi Struktur Modal sebesar -0,005 menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Artinya, setiap peningkatan Struktur Modal sebesar satu satuan akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,005, dengan asumsi variabel Likuiditas tetap atau tidak mengalami perubahan.

4. Uji Chi-Square

Tabel 4.11. Uji Chi-Square

Kategori Likuiditas * Kategori Profitabilitas Crosstabulation			Kategori Profitabilitas		Total
			Rendah	Tinggi	
Kategori Likuiditas	Rendah	Count	6	4	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Kategori Likuiditas	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Kategori Profitabilitas	60.0%	40.0%	50.0%
	Tinggi	Count	4	6	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Kategori Likuiditas	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Kategori Profitabilitas	40.0%	60.0%	50.0%
Total	Count		10	10	20
	Expected Count		10.0	10.0	20.0
	% within Kategori Likuiditas		50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kategori Profitabilitas		100.0%	100.0%	100.0%

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 31.

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.800 ^a	1	.371		
Continuity Correction ^b	.200	1	.655		
Likelihood Ratio	.805	1	.369		
Fisher's Exact Test				.656	.328
Linear-by-Linear Association	.760	1	.383		
N of Valid Cases	20				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Sumber Data : Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji Chi-Square, variabel Likuiditas memiliki nilai Pearson Chi-Square sebesar 0,800 dengan nilai signifikansi sebesar 0,371. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai Fisher's Exact Test

sebesar 0,656 juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

Kategori Struktur Modal * Kategori Profitabilitas Crosstabulation

			Kategori Profitabilitas		
			Rendah	Tinggi	Total
Kategori Struktur Modal	Rendah	Count	4	6	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Kategori Struktur Modal	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Kategori Profitabilitas	40.0%	60.0%	50.0%
	Tinggi	Count	6	4	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Kategori Struktur Modal	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Kategori Profitabilitas	60.0%	40.0%	50.0%
Total		Count	10	10	20
		Expected Count	10.0	10.0	20.0
		% within Kategori Struktur Modal	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kategori Profitabilitas	100.0%	100.0%	100.0%

Sumber Data: Hasil Olahan Software SPSS 31.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.800 ^a	1	.371		
Continuity Correction ^b	.200	1	.655		
Likelihood Ratio	.805	1	.369		
Fisher's Exact Test				.656	.328
Linear-by-Linear Association	.760	1	.383		
N of Valid Cases	20				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Sumber Data: Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji Chi-Square, variabel Struktur Modal memiliki nilai Pearson Chi-Square sebesar 0,800 dengan nilai signifikansi sebesar 0,371. Nilai

signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Selain itu, tidak terdapat sel yang memiliki nilai *expected count* kurang dari 5, sehingga hasil Pearson Chi-Square dapat digunakan. Nilai Fisher's Exact Test sebesar 0,656 juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Struktur Modal dan Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024.

Berdasarkan hasil uji Chi-Square, variabel Likuiditas dan Struktur Modal masing-masing memiliki nilai Pearson Chi-Square sebesar 0,800 dengan nilai signifikansi sebesar 0,371. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai Fisher's Exact Test pada kedua variabel sebesar 0,656, yang juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Struktur Modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024. Kesamaan nilai pengujian terjadi karena distribusi frekuensi pada kedua tabel bersifat simetris atau saling berkebalikan.

5. Uji Kolerasi Rank Spearman

Uji kolerasi rank spearman digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen, terutama apabila data tidak berdistribusi normal

Rumus Kolerasi Spearman:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan

r_s = Koefisien kolerasi rank spearma

d = Selisih peringkat tiap pasangan data

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika sig. < 0,05 → terdapat hubungan signifikan
- b. Jika sig. < 0,05 → tidak dapat hubungan signifikan

Interpretasi kekuatan hubungan:

Tabel 4.12. Uji Kolerasi Rank Spearman

Correlations			LIKUIDITAS	STRUKTUR MODAL	PROFITABILITAS
Spearman's rho	LIKUIDITAS	Correlation Coefficient	1.000	-.933***	.482*
		Sig. (2-tailed)	.	<.001	.031
		N	20	20	20
	STRUKTUR MODAL	Correlation Coefficient	-.933***	1.000	-.567**
		Sig. (2-tailed)	<.001	.	.009
		N	20	20	20
	PROFITABILITAS	Correlation Coefficient	.482*	-.567**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.031	.009	.
		N	20	20	20

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji korelasi Rank Spearman, variabel Likuiditas memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,379 dengan nilai signifikansi sebesar 0,099 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki hubungan positif, tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Variabel Struktur Modal memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,460 dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Selain itu, Likuiditas dan Struktur Modal memiliki hubungan negatif sangat kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,934 dan nilai signifikansi < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan Struktur Modal.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) adalah persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen memberi penjelasan yang lebih baik tentang variabel dependen seiring dengan koefisien determinasinya. Nilai Adjusted R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < \text{Adjusted } R^2 < 1$), dan koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R -Square dianggap baik apabila nilainya lebih dari 0,5, karena nilai Adjusted R^2 mendekati angka 1, sedangkan apabila koefisien determinasi adalah 0, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen sama sekali.

Tabel 4.13. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b									
					Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.312 ^a	.097	-.009	3.157	.097	.914	2	17	.420
a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS									
b. Dependent Variable: PROFITABILITAS									

Sumber Data: Hasil Olahan Software SPSS 31.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan Struktur Modal mampu menjelaskan variabel Profitabilitas sebesar 9,7%, sedangkan sisanya sebesar 90,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Nilai Adjusted R Square sebesar -0,009 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, kemampuan

model regresi dalam menjelaskan Profitabilitas sangat rendah. Nilai negatif tersebut mengindikasikan bahwa model regresi belum mampu menjelaskan variasi Profitabilitas dengan baik. Dengan demikian, kemampuan variabel Likuiditas dan Struktur Modal dalam menjelaskan Profitabilitas tergolong sangat rendah.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Teori Trade-Off yang menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan antara likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengurangi peluang perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar karena sebagian dana disimpan dalam bentuk aset lancar yang kurang produktif.⁵³ Sebaliknya, likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola aset lancarnya secara optimal agar dapat mendukung pencapaian laba yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024, diperoleh hasil bahwa likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,453 yang lebih besar dari 0,05 ($0,453 > 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Meskipun koefisien regresi likuiditas bernilai positif sebesar 0,074, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan secara signifikan.

⁵³ Jensen and Meckling, *Theory of The Firm Managemen Behavior; Agency Cost Ad Ownership Structure Jurnalof Financial Economics*, 1976.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Felicia Romondang Sinurat, yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁵⁴

Adapun hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Septy Wulan Sari yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁵⁵

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak secara langsung memengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Tingginya likuiditas hanya mencerminkan ketersediaan aset lancar untuk membayar utang jangka pendek, namun belum tentu aset tersebut digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti efektivitas penyaluran pembiayaan, kualitas kredit, dan efisiensi operasional perusahaan dibandingkan tingkat likuiditasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset dan kegiatan operasional dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peningkatan likuiditas belum tentu diikuti oleh peningkatan profitabilitas apabila aset lancar yang dimiliki perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal.

⁵⁴ Felicia Romondang Sinurat, 2017 'Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Finansial*, Vol.3, No.2. Desember 2017 ISSN 2502-4574([Jurnal.stiesulta.nagung.ac.id/index.php/F/article/download/276/244](http://jurnal.stiesulta.nagung.ac.id/index.php/F/article/download/276/244)) {diakses pada tanggal 11 Desember 2018}.

⁵⁵ Sari Septy Wulan, 2017. 'Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEL.', *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen*, Vol.6, No. 6, Juni 2017. ISSN: 2261:0593. (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/3137/0>) {diakses pada tanggal 13 Januari 2019}.

2. Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) yang menyatakan bahwa informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan.⁵⁶ Tingkat likuiditas yang tinggi memang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek, namun investor tidak hanya mempertimbangkan aspek likuiditas dalam menilai kinerja perusahaan. Investor juga lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labayang berkelanjutan sehingga likuiditas tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024, struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -0,001 dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susiyanti dan Effendi, menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁵⁸

Adapun hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Moradi et al, menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.⁵⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal perusahaan belum mampu memengaruhi tingkat profitabilitas secara signifikan. Struktur modal mencerminkan perbandingan penggunaan dana yang berasal dari

⁵⁶ Michael Spence, 'Job Market Signaling' *The Quarterly Journal of Economics*, (1973).

⁵⁷ Agus and Susanto, *Signaling Theory Jurnal Manajemen Dan Akutansi*, (2024).

⁵⁸ bunga asri novita, 'pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas bunga asri novita sofie', *e-journal akuntansi trisakti*, 2 (2015), 13–28.

⁵⁹ Laili Dimiyati and Nurtlela, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-2019', *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3.3 (2020), 119–28 <www.ojk.go.id>.

utang dan modal sendiri dalam membiayai kegiatan perusahaan. Meskipun penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa tambahan sumber pendanaan, peningkatan utang juga akan meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat menekan laba yang diperoleh.

Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, penggunaan utang merupakan bagian penting dalam mendukung aktivitas pembiayaan kepada konsumen. Namun demikian, selama periode penelitian, perubahan tingkat utang perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber pendanaannya dengan baik sehingga perubahan struktur modal tidak secara langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Teori Trade-Off yang dikemukakan atau menyatakan bahwa perusahaan akan berusaha mencapai struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang, seperti penghematan pajak (*tax shield*), dengan biaya yang ditimbulkan akibat penggunaan utang, seperti biaya kebangkrutan dan biaya keagenan.⁶⁰ Dalam praktiknya, peningkatan utang tidak selalu mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan karena manfaat yang diperoleh dapat diimbangi oleh risiko dan biaya yang harus ditanggung perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, likuiditas dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,230 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,138, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,138 > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas ditolak.

⁶⁰ Jensen and Meckling, *Theory of The Firm Managemen Behavior; Agency Cost Ad Ownership Structure Jurnalof Financial Economics*, (1976).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan signifikan antara likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas.⁶¹

Adapun hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Addae, Baasi dan Hughes yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁶²

Secara teoritis, likuiditas dan struktur modal memang memiliki hubungan dengan Profitabilitas perusahaan. Struktur Modal yang optimal dapat membantu perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang efisien sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan. Demikian pula, tingkat Likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas selama periode penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun teori trade-off menjelaskan adanya hubungan antara likuiditas dan struktur modal, dan Profitabilitas, pada perusahaan yang diteliti hubungan tersebut belum terbukti signifikan secara empiris. Oleh karena itu, profitabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh keputusan pendanaan dan tingkat likuiditas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, serta kondisi ekonomi yang dihadapi perusahaan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam ini memiliki keterkaitan dengan Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 267:

⁶¹ Wulandari, 'Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industry Pulp and Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *JOM FISIP*, Vol.4.No.2. (2017).

⁶² Baasi dan Daniel Hughes Addae, 'The Effects of Capital Structure on Profitability of Listed Firms in Ghana', *Internasional Jurnal Finance and Accounting*, Vol 5.222–2847 No 31.(2013).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
 أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ
 بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Yang mengajarkan pentingnya mengelola harta dan hasil usaha secara baik, produktif, serta bertanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas dan struktur modal baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya aset lancar maupun penggunaan sumber pendanaan melalui utang dan modal sendiri belum tentu mampu meningkatkan laba perusahaan apabila tidak dikelola secara efektif dan efisien. Sejalan dengan kandungan ayat tersebut, perusahaan tidak hanya dituntut memiliki sumber daya keuangan yang memadai, tetapi juga harus mampu memanfaatkannya secara optimal untuk menciptakan nilai tambah dan keuntungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan tidak hanya bergantung pada tingkat likuiditas dan struktur modal, tetapi juga pada kualitas pengelolaan aset, efektivitas operasional, serta kemampuan manajemen dalam mengelola dana secara amanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengaruh data dan hasil penelitian pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 mengenai pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas (X1) berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024. nilai signifikansi sebesar $0,453 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 0,767 lebih kecil dari ttabel sebesar 2,110. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif sebesar 0,074, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk meningkatkan profitabilitas secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu diikuti oleh peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Struktur Modal (X2) berdasarkan hasil penelitian, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, maka profitabilitas cenderung menurun. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -0,001 dengan tingkat signifikansi di atas 0,05. Arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan profitabilitas, namun pengaruh tersebut sangat kecil dan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, perubahan struktur modal perusahaan selama periode penelitian belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya

penggunaan utang akan menambah beban bunga dan kewajiban perusahaan sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal.

3. Likuiditas (X1), Struktur Modal (X2), Profitabilitas (Y) hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2020–2024. Hal ini berarti kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan antara pengelolaan likuiditas dan struktur modal agar dapat meningkatkan kinerja keuangan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.

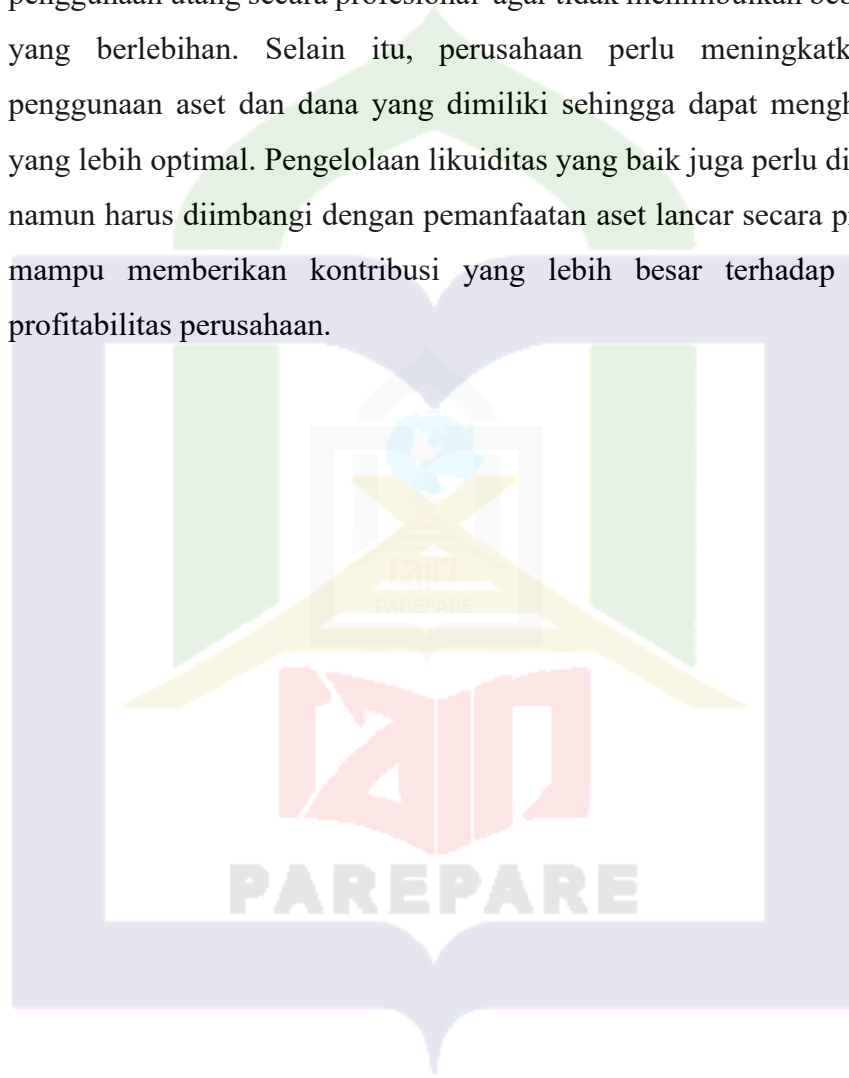
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi profitabilitas, seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, kualitas aset, atau tingkat suku bunga. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas periode penelitian dan menggunakan objek penelitian yang lebih beragam agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik dan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi sebaiknya tidak hanya didasarkan pada tingkat likuiditas perusahaan, tetapi juga memperhatikan struktur modal dan kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya. Investor perlu melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama terkait tingkat leverage dan

kemampuan menghasilkan laba, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan meminimalkan risiko investasi.

3. Bagi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan struktur modal dengan mengendalikan penggunaan utang secara profesional agar tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan dana yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih optimal. Pengelolaan likuiditas yang baik juga perlu dipertahankan, namun harus diimbangi dengan pemanfaatan aset lancar secara produktif agar mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al- Karim

Abdul Manap, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*, ed. by Umi Safangati Hidayatun, (Yogyakarta, 2024).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung, 2013).

Abdul Manap, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*, ed. by Umi Safangati Hidayatun, Yogyakarta, (2024).

Addae, Baasi dan Daniel Hughes, 'The Effects of Capital Structure on Profitability of Listed Firms in Ghana', *Internasional Jurnal Finance and Accounting*, Vol 5, No 31(2013).

Adhi Widyakto, *Manajemen Keuangan Perusahaan Good Corporate Governance, Sruktur Modal, Dan Profitabilitas*, (2025).

Agus and Susanto, *Signaling Theory Jurnal Manajemen Dan Akutansi*, (2024).

Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi* (Jakarta, 2020).

skripsi oleh : retno vahlufi harahap Area, Skripsi Universitas Medan, 'Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada pt . Adira dinamika program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UNIVERS', (2022).

Astuti dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Rinto R. Renung (Jawa Barat, 2021).

Aulia, Siti .A, and Triyonowati, 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Di Bei', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, (2019).

Brigham, E.F., & Houston, J.F., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (2019).

Brigram, Eugene dan Houston, Joel, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2016).

- Darmawan, *Manajemen Keuangan Syariah* (Yogyakarta, UNY Press, 2022).
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (2023).
- Dimiyati, Laili, and Nurlela, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-2019', *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3 <www.ojk.go.id>(2020).
- Elisabeth, DUma Megaria, Butar Erissa Antheresya Butar, and Rintan br Saragih, 'Jurnal Ilmiah AccUsi Jurnal Ilmiah AccUsi', *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, 4 (2022).
- Eugene F. Brigham Joel F. Housen, *Manajemen Keuangan*, ed. by Yati Sumiharti, (2021).
- H.Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Bandung, 2018).
- Handiarto, *StastistikNon Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta, 1985).
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Jensen and Meckling, *Theory of The Firm Managemen Behavior, Agency Cost Ad Ownership Structure Jurnalof Financial Economics*, 1976).
- Junita, F, and E Robiatul, 'Laba Bersih Adira Finance Capai Rp 1,6 Triliun Di 2022', *JPNN.Com* (JPNN.com, 2023) <<https://m.jpnn.com/amp/news/laba-bersih-adira-finance-capai-rp-16-triliun-di-2022>>
- Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang, 2017).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Kota Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta, 2019).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Depok, 2017).

- Kariyoto, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta, 2016)
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan* (Kota Depok, 2016).
- Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*, (2016).
- Lusiana, Risa, and Shinta Avriyanti, 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022', *JAPB: Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 6 (2023).
- Martono and Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007).
- Martono and D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta, 2007).
- Mitra, C V, and Karya Medan, 'Worksheet: Jurnal Akuntansi, Vol .1 No. 1 2021| ISSN (P): ISSN (E) ', 2021.
- Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari'ah Analisis Figh Dan Keuangan*, (2014).
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syahriah* (Yogyakarta, 2019).
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis* (Depok, 2023).
- Novita, Bunga Asri, 'Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas Bunga Asri Novita Sofie', *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2 (2015).
- Nurchayati, and dkk, *Manajemen Keuangan Syariah*, (2024).
- pipit Buana Saru, *Financial Management* (Medan, 2019).
- Salsabila, Yulisa Rifda Salsabila, and Akhmadi, 'Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Subsektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)', *Jurnal Maneksi*, 12 (2023), 393–404
<<https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1401/632>>
- Sari, Septy Wulan, 'Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan DanMinuman Di BEI.', *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen*, Vol.6, No.6 (2017).
- Septiany Velita, 'Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Pada PT Dharma Dharma Samudera Fising Industries, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7.No 1,Jun (2019).
- Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung, 2015).
- Sinurat, Felicia Romondang, 'Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Financial*, Vol.3 (2017), No.2
- Spence, Michael, *Job Market Signaling The Quarterly Jurnal of Economics*, (1973).
- Sudjana, Nana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2001).
- Sugiyono, Dr, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sumarni, Rani, 'Pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021', 12 (2023).
- Umah, Lia Wardatul, 'Manajemen Likuiditas Dalam Menghadapi Risiko Likuiditas Pada Bank Syariah', 3 (2026).
- Wastam Wahyu Hidayat, *Struktur Modal (Capital Structure)*, ed. by Eka Safitry, Yanu Faris (JawaTengah: PT Pena Persada Kerta Utama Redaksi, 2022).

Wulandari, Skripsi 'Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industry Pulp and Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *JOM FISIP*, Vom.4



LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	20	126.95	168.37	149.2435	11.81218
STRUKTUR MODAL	20	103.94	222.09	140.2755	32.79156
PROFITABILITAS	20	1.83	12.73	6.6085	3.14236
Valid N (listwise)	20				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.093	20	.200 [*]	.975	20	.854

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

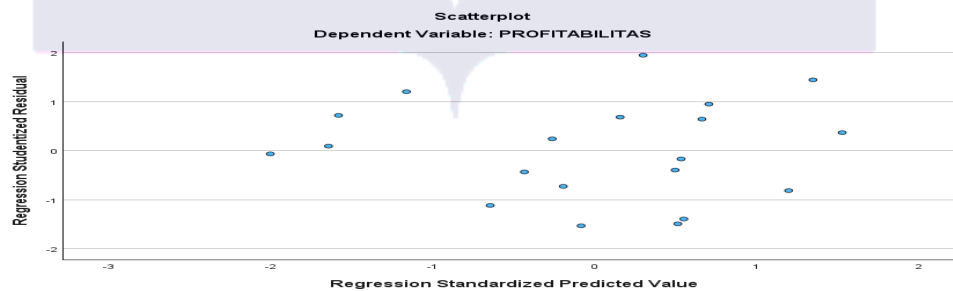
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-3.232	33.792		-.096	.925	
	LIKUIDITAS	.070	.171	.265	.411	.686	.128 7.804
	STRUKTUR MODAL	-.005	.062	-.050	-.077	.939	.128 7.804

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.312 ^a	.097	-.009	3.15671	2.173

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.05476
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818

a. Median

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.232	33.792		-.096	.925
	LIKUIDITAS	.070	.171	.265	.411	.686
	STRUKTUR MODAL	-.005	.062	-.050	-.077	.939

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

4. Uji Hipotesis Secara Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.212	2	9.106	.914	.420 ^b
	Residual	169.402	17	9.965		
	Total	187.614	19			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS

5. Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.232	33.792		-.096	.925
	LIKUIDITAS	.070	.171	.265	.411	.686
	STRUKTUR MODAL	-.005	.062	-.050	-.077	.939

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

6. Uji Chi-Square

Kategori Likuiditas * Kategori Profitabilitas Crosstabulation

			Kategori Profitabilitas		
			Rendah	Tinggi	Total
Kategori Likuiditas	Rendah	Count	6	4	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Kategori Likuiditas	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Kategori Profitabilitas	60.0%	40.0%	50.0%
	Tinggi	Count	4	6	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
		% within Kategori Likuiditas	40.0%	60.0%	100.0%
		% within Kategori Profitabilitas	40.0%	60.0%	50.0%
Total	Count	10	10	20	
	Expected Count	10.0	10.0	20.0	
	% within Kategori Likuiditas	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kategori Profitabilitas	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.800 ^a	1	.371		
Continuity Correction ^b	.200	1	.655		
Likelihood Ratio	.805	1	.369		
Fisher's Exact Test				.656	.328
Linear-by-Linear Association	.760	1	.383		
N of Valid Cases	20				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Kategori Struktur Modal * Kategori Profitabilitas Crosstabulation

		Kategori Profitabilitas		Total
		Rendah	Tinggi	
Kategori Struktur Modal	Rendah	Count Expected Count % within Kategori Struktur Modal % within Kategori Profitabilitas	4 5.0 40.0% 40.0%	6 5.0 60.0% 50.0%
	Tinggi	Count Expected Count % within Kategori Struktur Modal % within Kategori Profitabilitas	6 5.0 60.0% 60.0%	4 5.0 40.0% 40.0%
	Total	Count Expected Count % within Kategori Struktur Modal % within Kategori Profitabilitas	10 10.0 50.0% 100.0%	10 10.0 50.0% 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.800 ^a	1	.371		
Continuity Correction ^b	.200	1	.655		
Likelihood Ratio	.805	1	.369		
Fisher's Exact Test				.656	.328
Linear-by-Linear Association	.760	1	.383		
N of Valid Cases	20				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.

b. Computed only for a 2x2 table

7. Uji Kolerasi Rank Sperman

Correlations

			LIKUIDITAS	STRUKTUR MODAL	PROFITABILITAS
Spearman's rho	LIKUIDITAS	Correlation Coefficient	1.000	-.933***	.482*
		Sig. (2-tailed)	.	<,.001	.031
		N	20	20	20
	STRUKTUR MODAL	Correlation Coefficient	-.933***	1.000	-.567**
		Sig. (2-tailed)	<,.001	.	.009
		N	20	20	20
	PROFITABILITAS	Correlation Coefficient	.482*	-.567**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.031	.009	.
		N	20	20	20

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b									
Change Statistics									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.312 ^a	.097	-.009	3.157	.097	.914	2	17	.420

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Laporan Keuangan Q1 Tahun 2020 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2020 and 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40			Borrowings
Pihak ketiga		11.759.258	10.350.058	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	750.000	1.500.000	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,37,38			Accrued expenses
Pihak ketiga		1.057.698	973.379	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	41.971	38.616	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,18, 37,38			Bonds payable - net
Pihak ketiga		8.687.552	9.825.860	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	542.150	572.800	Related parties
Utang lain-lain	2d,19,37,38			Other payables
Pihak ketiga		485.689	296.180	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	1.940.100	911.339	Related parties
Liabilitas sewa		215.810	-	Lease liabilities
Utang pajak	2q,21	406.506	364.455	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d, 2i,10, 37,38	-	510.219	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	1.033.146	1.058.152	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2r,22,37,38			Mudharabah bonds
Pihak ketiga		365.000	597.000	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	40.000	40.000	Related parties
TOTAL LIABILITAS		27.324.880	27.038.058	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	22	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor		6.750	6.750	Additional paid-in capital
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		184.699	163.612	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.292.255	7.961.868	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(110.676)	(153.435)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		7.473.028	8.078.795	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		34.797.908	35.116.853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode tiga bulan berakhir
31 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For three-month periods ended
31 March 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2i,27,36	2.125.278	1.988.247	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,28	206.671	250.300	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,2i,29, 36	9.897	8.361	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2i,2n, 2i,2u,12,30, 36	500.239	435.565	Others
TOTAL PENDAPATAN		2.842.085	2.682.473	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2i,31,36 2n,2p,2i,16, 18,32,36	(551.519)	(544.688)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan		(471.225)	(458.429)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2i,5,36	(443.817)	(429.490)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2i,6	(43.321)	(36.485)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	2i,7,36 2i,2m,2i, 32,36	(359)	(433)	Finance leases
Umum dan administrasi		(417.711)	(361.027)	General and administrative
Pemasaran		(187.439)	(201.278)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2t,22,36	(11.064)	(16.846)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(2.558)	(2.278)	Others
TOTAL BEBAN		(2.129.013)	(2.050.954)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		713.072	631.519	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,21	(192.967)	(169.219)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		520.105	462.300	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2i,10,25	57.012	(16.241)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
	21	(14.253)	4.060	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		42.759	(12.181)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		562.864	450.119	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	520	462	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q2 Tahun 2020 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2u,4,	63.932	170.881	Cash on hand
Kas di bank	37,38,40			Cash in banks
Pihak ketiga		941.604	1.146.708	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	2.542.958	1.804.903	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.648.838 dan Rp1.374.968 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	2d,2f,2g,2h, 5,37,38	23.410.241	26.799.715	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,648,838 and Rp1,374,968 as of 30 June 2020 and 31 December 2019
Pihak ketiga		2.738	2.479	Third parties
Pihak berelasi	2t,36			Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp180.182 dan Rp189.168 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	2d,2f,2g,2h, 6,37,38	2.657.743	2.822.205	Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp180,182 and Rp189,168 as of 30 June 2020 and 31 December 2019
Pihak ketiga		316	-	Third parties
Pihak berelasi	2t,36			Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp19.030 dan Rp10.074 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	2d,2f,2h,7, 37,38	273.595	290.520	Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp19,030 and Rp10,074 as of 30 June 2020 and 31 December 2019
Pihak ketiga		-	33	Third parties
Pihak berelasi	2t,36			Related parties
Beban dibayar dimuka	2j,8	206.345	275.353	Prepaid expenses
Pihak ketiga		-	34.575	Third parties
Pihak berelasi	2t,36			Related parties
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38	132.624	121.222	Other receivables - net
Pihak ketiga		16.777	345.788	Third parties
Pihak berelasi	2t,36			Related parties
Aset derivatif	2d,2i,10, 37,38	23.344	-	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	21	340.710	340.710	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2d,2k,2t,11, 36,37,38	650	650	Investment in shares
Pihak berelasi				Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp594.037 dan Rp563.908 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	2l,12	266.650	266.149	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp594,037 and Rp563,908 as of 30 June 2020 and 31 December 2019
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp177.238 pada tanggal 30 Juni 2020	13	349.833	-	Right-of-use assets - net of accumulated amortisation of Rp177,238 as of 30 June 2020
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp262.231 dan Rp236.688 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	2m,14	210.757	160.496	Intangible assets - net of accumulated depreciation of Rp262,231 and Rp236,688 as of 30 June 2020 and 31 December 2019
Aset pajak tangguhan	2q,21	473.937	475.226	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	45.471	59.240	Other assets
TOTAL ASET		31.960.225	35.116.853	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2020 and 31 December 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d, 2u, 16, 37, 38, 40			Borrowings
Pihak ketiga		11.804.503	10.350.058	Third parties
Pihak berelasi	2t, 36	562.500	1.500.000	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d, 17, 37, 38			Accrued expenses
Pihak ketiga		987.060	973.379	Third parties
Pihak berelasi	2t, 36	7.219	38.616	Related parties
Utang obligasi - neto	2d, 2p, 18, 37, 38			Bonds payable - net
Pihak ketiga		7.389.918	9.825.860	Third parties
Pihak berelasi	2t, 36	499.050	572.800	Related parties
Utang lain-lain	2d, 19, 37, 38			Other payables
Pihak ketiga		434.236	296.180	Third parties
Pihak berelasi	2t, 36	805.423	911.339	Related parties
Liabilitas sewa	20	211.707	-	Lease liabilities
Utang pajak	2q, 21	26.056	364.455	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d, 2i, 10, 37, 38	396.907	510.219	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o, 35	981.807	1.058.152	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d, 2r, 22, 37, 38			Mudharabah bonds
Pihak ketiga		293.000	597.000	Third parties
Pihak berelasi	2t, 36	40.000	40.000	Related parties
TOTAL LIABILITAS		24.439.386	27.038.058	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor		6.750	6.750	Additional paid-in capital
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		184.699	163.612	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.361.556	7.961.868	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i, 10, 25	(132.166)	(153.435)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		7.520.839	8.078.795	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		31.960.225	35.116.853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For six-month periods ended
30 June 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2020	2019	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2i,27,36	4.160.533	4.054.309	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,28	336.388	470.653	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,2i,29, 36	18.324	16.390	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2i,2n, 2i,2u,12,30, 36	719.088	865.007	Others
TOTAL PENDAPATAN		5.234.333	5.406.359	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2i,31,36 2n,2p,2t,16	(1.065.578)	(1.080.831)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	18,32,36	(936.718)	(955.492)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2i,5,36	(956.121)	(824.095)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2i,6	(87.332)	(78.926)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	2i,7,36	(13.421)	(5.062)	Finance leases
Umum dan administrasi	2i,2m,2i, 33,36	(757.359)	(707.161)	General and administrative
Pemasaran		(256.496)	(418.025)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2i,22,36	(18.171)	(30.369)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Kerugian restrukturisasi piutang pembiayaan	37	(298.252)	-	Loss on restructure financing receivables
Lain-lain	34	(17.558)	(3.312)	Others
TOTAL BEBAN		(4.407.006)	(4.103.273)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		827.327	1.303.086	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,2i	(230.278)	(354.147)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		597.049	948.939	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,35	-	(59.634)	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2i	(3.078)	14.908	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2i,10,25	35.136	(54.423)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
	2i	(13.867)	13.606	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		18.191	(85.543)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		615.240	863.396	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	597	949	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q3 Tahun 2020 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2020 and 31 December 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2u,4,	122.034	170.881	Cash on hand
Kas di bank	37,38,40			Cash in banks
Pihak ketiga		2.516.886	1.146.708	Third parties
Pihak berelasi	21,36	3.562.874	1.804.903	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.501.371 dan Rp1.374.968 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2d,2f,2g,2h, 5,37,38			Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,501,371 and Rp1,374,968 as of 30 September 2020 and 31 December 2019
Pihak ketiga		21.132.876	26.799.715	Third parties
Pihak berelasi	21,36	2.318	2.479	Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp170.177 dan Rp189.168 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2d,2f,2g,2h, 6,37,38			Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp170,177 and Rp189,168 as of 30 September 2020 and 31 December 2019
Pihak ketiga		2.456.553	2.822.205	Third parties
Pihak berelasi	21,36	310	-	Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp13.348 dan Rp10.074 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2d,2f,2h,7, 37,38			Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp13,348 and Rp10,074 as of 30 September 2020 and 31 December 2019
Pihak ketiga		268.885	290.520	Third parties
Pihak berelasi	21,36	-	33	Related parties
Beban dibayar dimuka	2j,8			Prepaid expenses
Pihak ketiga		141.756	275.353	Third parties
Pihak berelasi	21,36	51.640	34.575	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38			Other receivables - net
Pihak ketiga		161.765	121.222	Third parties
Pihak berelasi	21,36	26.657	345.788	Related parties
Pihak berelasi	2d,2i,10, 37,38			
Aset derivatif	21	96.456	-	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	21	340.710	340.710	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2d,2k,2l,11, 36,37,38	650	650	Investment in shares
Pihak berelasi				Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp602.108 dan Rp563.908 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2l,12	257.472	266.149	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp602,108 and Rp563,908 as of 30 September 2020 and 31 December 2019
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp202.463 pada tanggal 30 September 2020	2c,13,44	339.023	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp202,463 as of 30 September 2020
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp276.599 dan Rp236.688 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	2m,14	200.428	160.496	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp276,599 and Rp236,688 as of 30 September 2020 and 31 December 2019
Aset pajak tangguhan	2q,21	501.547	475.226	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	17.960	59.240	Other assets
TOTAL ASET		32.198.800	35.116.853	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2020 and 31 December 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40			Borrowings
Pihak ketiga		11.232.389	10.350.058	Third parties
Pihak berelasi	21,36	375.000	1.500.000	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,37,38			Accrued expenses
Pihak ketiga		1.139.525	973.379	Third parties
Pihak berelasi	21,36	73.353	38.616	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,18, 37,38			Bonds payable - net
Pihak ketiga		7.977.292	9.825.860	Third parties
Pihak berelasi	21,36	360.350	572.800	Related parties
Utang lain-lain	2d,19,37,38			Other payables
Pihak ketiga		509.369	296.180	Third parties
Pihak berelasi	21,36	859.871	911.339	Related parties
Liabilitas sewa	20	208.287	-	Lease liabilities
Utang pajak	2q,21	89.262	364.455	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d, 2i, 10, 37,38	182.615	510.219	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	996.429	1.058.152	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2r,22,37,38			Mudharabah bonds
Pihak ketiga		493.000	597.000	Third parties
Pihak berelasi	21,36	40.000	40.000	Related parties
TOTAL LIABILITAS		24.536.742	27.038.058	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	4,000,000,000 shares
Tambah modal disetor		6.750	6.750	Issued and fully paid -
Saldo laba	24			1,000,000,000 shares
Telah ditentukan penggunaannya		184.699	163.612	Additional paid-in capital
Belum ditentukan penggunaannya		7.578.716	7.961.868	Retained earnings
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(208.107)	(153.435)	Appropriated
EKUITAS - NETO		7.662.058	8.078.795	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		32.198.800	35.116.853	EQUITY - NET
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode sembilan bulan berakhir
30 September 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For nine-month periods ended
30 September 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September		
		2020	2019	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	5.946.487	6.190.944	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,28 2t,2n,2t,29, 36	514.243	676.086	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2d,2f,2t,2n, 2t,2u,12,30, 36	27.437	25.425	Finance leases
Lain-lain	36	1.076.133	1.330.623	Others
TOTAL PENDAPATAN		7.564.300	8.223.078	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36 2n,2p,2t,16, 18,32,36	(1.537.001)	(1.616.097)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	2h	(1.386.234)	(1.473.101)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2t,5,36	(1.357.959)	(1.327.541)	Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,6	(138.876)	(124.776)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,7,36	(10.843)	(8.837)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	2t,2m,2t, 33,36	(1.115.250)	(1.065.728)	Finance leases
Umum dan administrasi		(451.668)	(612.626)	General and administrative
Pemasaran		(28.175)	(43.621)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2t,22,36	(406.560)	(5.609)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34			Others
TOTAL BEBAN		(6.432.566)	(6.277.936)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.131.734	1.945.142	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,21	(317.525)	(526.838)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		814.209	1.418.304	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalance pasca-kerja	2o,35	-	(59.634)	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	-	14.908	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	(3.078)	-	Impact on tax rate adjustment
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	(62.224)	(83.186)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	13.689	20.797	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	(6.137)	-	Impact on tax rate adjustment
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(57.750)	(107.115)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		756.459	1.311.189	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	814	1.418	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q1 Tahun 2021-2022 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION

As of 31 March 2022 and 31 December 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2u,4,	104.758	153.864	Cash on hand
Kas di bank	37,38,40			Cash in banks
Pihak ketiga		1.639.820	876.755	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	1.453.579	606.931	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen -				Consumer financing receivables -
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of
Rp1.273.978 dan Rp1.218.890 pada tanggal	2d,2f,2g,2h,			Rp1.273.978 and Rp1.218.890 as of
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	5,37,38			31 March 2022 and 31 December 2021
Pihak ketiga		16.564.347	16.904.868	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	2.532	2.006	Related parties
Piutang pembiayaan murabahah -				Murabahah financing receivables -
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of
Rp154.741 dan Rp145.676 pada tanggal	2d,2f,2g,2h,			Rp154,741 and Rp145,676 as of
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	6,37,38			31 March 2022 and 31 December 2021
Pihak ketiga		3.132.065	3.051.084	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	252	242	Related parties
Piutang sewa pembiayaan -				Finance leases receivables -
setelah dikurangi cadangan				net of allowance for
kerugian penurunan nilai sebesar				impairment losses of
Rp23.762 dan Rp11.707 pada tanggal	2d,2f,2h,7,			Rp23,762 and Rp11,707 as of
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	37,38	344.621	280.613	31 March 2022 and 31 December 2021
Beban dibayar dimuka	2j,8			Prepaid expenses
Pihak ketiga		109.411	90.950	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	17.762	35.883	Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38			Other receivables - net
Pihak ketiga		98.258	99.517	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	36.828	256.444	Related parties
Aset derivatif	2d,2i,10,			Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	37,38	5.732	4.560	Prepaid tax
Investasi dalam saham	21	336.842	336.842	Investment in shares
Pihak berelasi	2d,2k,2l,11,	650	650	Related parties
36,37,38				
Aset tetap - setelah dikurangi				Fixed assets - net of accumulated
akumulasi penyusutan sebesar				depreciation of Rp596,026 and
Rp596.026 dan Rp614.918 pada tanggal				Rp614,918 as of
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2l,12	175.570	209.397	31 March 2022 and 31 December 2021
Aset hak guna - setelah dikurangi				Right-of-use assets - net of accumulated
akumulasi penyusutan sebesar				depreciation of Rp168,621 and
Rp168.621 dan Rp167.771 pada tanggal				Rp167,771 as of
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2w,13	280.778	289.596	31 March 2022 and 31 December 2021
Aset tak berwujud - setelah dikurangi				Intangible assets - net of accumulated
akumulasi amortisasi sebesar				amortisation of Rp341,970 and
Rp341.970 dan Rp325.971 pada tanggal				Rp325,971 as of
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2m,14	161.078	169.299	31 March 2022 and 31 December 2021
Aset pajak tangguhan	2q,21	373.401	341.751	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	23.940	14.633	Other assets
TOTAL ASET		24.862.224	23.725.885	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2022 and 31 December 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40			Borrowings
Pihak ketiga		2.888.855	3.608.879	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	1.271.875	1.345.834	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,37,38			Accrued expenses
Pihak ketiga		1.106.964	1.034.561	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	5.020	40.461	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,18, 37,38			Bonds payable - net
Pihak ketiga		6.778.846	5.417.918	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	191.300	155.350	Related parties
Utang lain-lain	2d,19,37,38			Other payables
Pihak ketiga		608.498	537.898	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	1.366.927	833.818	Related parties
Liabilitas sewa	2w,20	176.861	180.892	Lease liabilities
Utang pajak	2q,21	196.760	173.686	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d, 2i,10, 37,38	102.278	154.114	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	926.247	953.468	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2r,22, 37,38	640.000	402.000	Mudharabah bonds
TOTAL LIABILITAS		16.260.431	14.838.879	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorised capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	6.750	6.750	Additional paid-in capital
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		207.082	194.955	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.331.986	8.646.542	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(44.025)	(61.241)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		8.601.793	8.887.006	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		24.862.224	23.725.885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode tiga bulan berakhir
31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For three-month periods ended
31 March 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March		
		2022	2021	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	1.367.972	1.450.596	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t			Murabahah margin
Sewa pembiayaan	28,36 2f,2n,29	275.974 11.026	184.615 7.941	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2i,2n, 2t,2u,12,30, 36	424.310	409.666	Others
TOTAL PENDAPATAN		2.079.282	2.052.818	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36 2n,2p,2t,16,	(590.990)	(491.229)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	18,32,36	(189.675)	(327.125)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(320.817)	(445.310)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(47.446)	(39.129)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	7	(12.249)	(324)	Finance leases
Umum dan administrasi	2i,2m,2t,2w 33,36	(336.859)	(387.322)	General and administrative
Pemasaran		(178.804)	(71.607)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,22	(6.004)	(9.025)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(1.085)	(1.666)	Others
TOTAL BEBAN		(1.683.929)	(1.772.737)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		395.353	280.081	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,21	(90.782)	(68.975)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		304.571	211.106	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	22.071	78.664	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(4.855)	(17.306)	Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		17.216	61.358	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		321.787	272.464	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	305	211	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q2 Tahun 2021-2022 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2022 and 31 December 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2u,4,	113.603	153.864	Cash on hand
Kas di bank	37,38,40			Cash in banks
Pihak ketiga		1.117.929	876.755	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	793.074	606.931	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.283.046 dan Rp1.218.890 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2d,2f,2g,2h, 5,37,38			Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,283,046 and Rp1,218,890 as of 30 June 2022 and 31 December 2021
Pihak ketiga		16.573.655	16.904.868	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	3.701	2.006	Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp163.646 dan Rp145.676 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2d,2f,2g,2h, 6,37,38			Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp163,646 and Rp145,676 as of 30 June 2022 and 31 December 2021
Pihak ketiga		3.404.659	3.051.084	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	212	242	Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.165 dan Rp11.707 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2d,2f,2h,7,			Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp47,165 and Rp11,707 as of 30 June 2022 and 31 December 2021
	37,38	452.963	280.613	
Beban dibayar dimuka	2j,8			Prepaid expenses
Pihak ketiga		96.006	90.950	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	307	35.883	Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38			Other receivables - net
Pihak ketiga		113.028	99.517	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	40.511	256.444	Related parties
	2d,2i,10,			
Aset derivatif	37,38	24.732	4.560	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	2i	46.752	336.842	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2d,2k,2t,11,			Investment in shares
Pihak berelasi	36,37,38	650	650	Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp603.694 dan Rp614.918 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2l,12	170.787	209.397	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp603,694 and Rp614,918 as of 30 June 2022 and 31 December 2021
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp193.097 dan Rp167.771 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2v,13	280.958	289.596	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp193,097 and Rp167,771 as of 30 June 2022 and 31 December 2021
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp357.920 dan Rp325.971 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	2m,14	152.529	169.299	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp357,920 and Rp325,971 as of 30 June 2022 and 31 December 2021
Aset pajak tangguhan	2q,21	386.934	341.751	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	36.406	14.633	Other assets
TOTAL ASET		23.809.396	23.725.885	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2022 and 31 December 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40			Borrowings
Pihak ketiga		2.457.629	3.608.879	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	1.316.667	1.345.834	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,38			Accrued expenses
Pihak ketiga		1.121.837	1.034.561	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	3.404	40.461	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,18, 37,38			Bonds payable - net
Pihak ketiga		6.594.940	5.417.918	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	90.050	155.350	Related parties
Utang lain-lain	2d,19,37,38			Other payables
Pihak ketiga		545.594	537.898	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	784.321	833.818	Related parties
Liabilitas sewa	2v,20	181.593	180.892	Lease liabilities
Utang pajak	2q,21	122.759	173.686	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d, 2i,10, 37,38	32.847	154.114	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	951.493	953.468	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2r,22, 37,38	630.000	402.000	Mudharabah bonds
TOTAL LIABILITAS		14.833.134	14.838.879	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorised capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	6.750	6.750	Additional paid-in capital
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		207.082	194.955	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.688.587	8.646.542	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(26.157)	(61.241)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		8.976.262	8.887.006	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		23.809.396	23.725.885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For six-month periods ended
30 June 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2022	2021	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2i,27,36	2.710.074	2.950.087	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2i			
Sewa pembiayaan	28,36	565.178	385.907	Murabahah margin
	2f,2n,29	24.759	15.089	Finance leases
	2d,2f,2i,2n, 2i,2u,12			
Lain-lain	30,36	827.560	818.566	Others
TOTAL PENDAPATAN		4.127.571	4.169.649	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2i,31,36	(1.211.016)	(1.017.597)	Salaries and benefits
	2n,2p,2i,16,			
Beban bunga dan keuangan	18,32,36	(369.079)	(601.738)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2i,5,36	(570.351)	(850.282)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2i,6,36	(99.291)	(107.154)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	7	(36.000)	(4.669)	Finance leases
	2i,2m,2i,2v			
Umum dan administrasi	33,36	(649.350)	(785.331)	General and administrative
Pemasaran		(326.773)	(160.965)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,22	(14.533)	(17.063)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(1.459)	(3.652)	Others
TOTAL BEBAN		(3.277.852)	(3.548.451)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		849.719	621.198	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,21	(188.547)	(147.709)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		661.172	473.489	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	44.979	118.060	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(9.895)	(25.973)	Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		35.084	92.087	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		696.256	565.576	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	661	473	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q3 Tahun 2021-2022 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2022 and 31 December 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2u,4,	114.048	153.864	Cash on hand
Kas di bank	37,38,40			Cash in banks
Pihak ketiga		1.258.432	876.755	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	900.725	606.931	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.231.149 dan Rp1.218.890 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	2d,2f,2g,2h, 5,37,38			Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,231,149 and Rp1,218,890 as of 30 September 2022 and 31 December 2021
Pihak ketiga		16.166.707	16.904.868	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	4.832	2.006	Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp178.973 dan Rp145.676 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	2d,2f,2g,2h, 6,37,38			Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp178,973 and Rp145,676 as of 30 September 2022 and 31 December 2021
Pihak ketiga		3.807.293	3.051.084	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	168	242	Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp51.315 dan Rp11.707 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	2d,2f,2h,7, 37,38	617.292	280.613	Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp51,315 and Rp11,707 as of 30 September 2022 and 31 December 2021
Beban dibayar dimuka	2j,8			Prepaid expenses
Pihak ketiga		90.542	90.950	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	54.049	35.883	Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38			Other receivables - net
Pihak ketiga		156.187	99.517	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	63.923	256.444	Related parties
Aset derivatif	2d,2i,10, 37,38	36.937	4.560	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	21	40.758	336.842	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2d,2k,2t,11, 36,37,38	650	650	Investment in shares
Pihak berelasi				Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp610.713 dan Rp614.918 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	2l,12	165.128	209.397	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp610,713 and Rp614,918 as of 30 September 2022 and 31 December 2021
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp217.919 dan Rp167.771 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	2v,13	268.192	289.596	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp217,919 and Rp167,771 as of 30 September 2022 and 31 December 2021
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp373.906 dan Rp325.971 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	2m,14	143.400	169.299	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp373,906 and Rp325,971 as of 30 September 2022 and 31 December 2021
Aset pajak tangguhan	2q,21	406.227	341.751	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	28.583	14.633	Other assets
TOTAL ASET		24.324.073	23.725.885	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2022 and 31 December 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37, 38,40			Borrowings
Pihak ketiga		2.309.007	3.608.879	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	2.191.458	1.345.834	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,38			Accrued expenses
Pihak ketiga		1.196.263	1.034.561	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	43.499	40.461	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,18, 37,38			Bonds payable - net
Pihak ketiga		5.709.630	5.417.918	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	82.000	155.350	Related parties
Utang lain-lain	2d,19,37,38			Other payables
Pihak ketiga		546.216	537.898	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	836.058	833.818	Related parties
Liabilitas sewa	2v,20	173.165	180.892	Lease liabilities
Utang pajak	2q,21	250.335	173.686	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d, 2i, 10, 37,38	12.263	154.114	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	999.160	953.468	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2r,22, 37,38	496.000	402.000	Mudharabah bonds
TOTAL LIABILITAS		14.845.054	14.838.879	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorised capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	6.750	6.750	Additional paid-in capital
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		207.082	194.955	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.173.450	8.646.542	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(8.263)	(61.241)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		9.479.019	8.887.006	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		24.324.073	23.725.885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine-Month Periods Ended
30 September 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September		
		2022	2021	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	4.039.611	4.392.370	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	870.912	609.290	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,29 2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12, 30,36	43.140	22.928	Finance leases
Lain-lain		1.234.024	1.246.253	Others
TOTAL PENDAPATAN		6.187.687	6.270.841	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36 2n,2p,2t,16,	(1.741.504)	(1.541.759)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	18,32,36	(536.913)	(846.643)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(745.964)	(1.180.294)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(163.050)	(178.985)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	7	(40.390)	(5.924)	Finance leases
Umum dan administrasi	2l,2m,2t,2v 33,36	(983.639)	(1.189.844)	General and administrative
Pemasaran		(477.481)	(294.333)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,22	(22.183)	(23.813)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(2.027)	(11.292)	Others
TOTAL BEBAN		(4.715.151)	(5.272.887)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.472.536	997.954	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,21	(326.501)	(244.679)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		1.146.035	753.275	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	67.921	164.945	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(14.943)	(36.288)	Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		52.978	128.657	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.199.013	881.932	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	1.146	753	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q4 Tahun 2020-2021 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 December 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2u,4,	153.864	76.172	Cash on hand
Kas di bank	37,38,40			Cash in banks
Pihak ketiga		876.755	2.934.779	Third parties
Pihak berelasi	21,36	606.931	1.216.458	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.218.890 (2020: Rp1.754.873)	2d,2f,2g,2h 5,37,38	16.904.868	20.151.991	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,218,890 (2020: Rp1,754,873)
Pihak ketiga		2.006	3.257	Third parties
Pihak berelasi	21,36			Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp145.676 (2020: Rp156.343)	2d,2f,2g,2h 6,37,38	3.051.084	2.449.818	Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp145,676 (2020: Rp156,343)
Pihak ketiga		242	296	Third parties
Pihak berelasi	21,36			Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.707 (2020: Rp5.747)	2d,2f,2h,7, 37,38	280.613	246.644	Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp11,707 (2020: Rp5,747)
Beban dibayar dimuka	2j,8			Prepaid expenses
Pihak ketiga		90.950	137.797	Third parties
Pihak berelasi	21,36	35.883	34.175	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38			Other receivables - net
Pihak ketiga		99.517	153.970	Third parties
Pihak berelasi	21,36	256.444	245.768	Related parties
Aset derivatif	2d,2i,10, 37,38	4.560	1.849	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	21	336.842	340.710	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2d,2k,2l,11, 36,37,38	650	650	Investment in shares
Pihak berelasi				Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp614.918 (2020: Rp606.038)	2l,12	209.397	244.529	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp614,918 (2020: Rp606,038)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp167.771 (2020: Rp98.268)	2w,13,44	289.596	324.243	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp167,771 (2020: Rp98,268)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp325.971 (2020: 290.395)	2m,14	169.299	186.542	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp325,971 (2020: Rp290,395)
Aset pajak tangguhan	2q,21	341.751	463.396	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	14.633	17.469	Other assets
TOTAL ASET		23.725.885	29.230.513	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2021 and 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37,38,40			Borrowings
Pihak ketiga		3.608.879	8.952.441	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	1.345.834	187.500	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,37,38			Accrued expenses
Pihak ketiga		1.034.561	1.012.886	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	40.461	38.330	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,18,37,38			Bonds payable - net
Pihak ketiga		5.417.918	6.824.636	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	155.350	323.690	Related parties
Utang lain-lain	2d,19,37,38			Other payables
Pihak ketiga		537.898	588.127	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	833.818	1.001.746	Related parties
Liabilitas sewa	2w,20,44	180.892	200.108	Lease liabilities
Utang pajak	2q,21	173.686	185.896	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d, 2i, 10, 37, 38	154.114	565.782	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o, 35	953.468	946.096	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d, 2r, 22, 37, 38	402.000	478.000	Mudharabah bonds
TOTAL LIABILITAS		14.838.879	21.305.238	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor		6.750	6.750	Additional paid-in capital
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		194.955	184.699	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.646.542	7.850.705	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i, 10, 25	(61.241)	(216.879)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		8.887.006	7.925.275	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		23.725.885	29.230.513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
31 December 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	5.794.999	7.077.116	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	862.092	695.171	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,29, 36	31.622	36.693	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2t,2n, 2t,2u,12,30, 36	1.964.430	1.625.765	Others
TOTAL PENDAPATAN		8.653.143	9.434.745	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36 2n,2p,2t,16	(2.101.879)	(2.026.231)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	18,32,36	(1.073.499)	(1.782.414)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(1.544.543)	(1.999.276)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(234.535)	(168.825)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	2t,7,36	(11.538)	(5.396)	Finance leases
Umum dan administrasi	2l,2m,2t,2w 33,36	(1.643.487)	(1.461.631)	General and administrative
Pemasaran		(384.651)	(445.301)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2t,22,36	(30.437)	(38.214)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(30.371)	(31.022)	Others
TOTAL BEBAN		(7.054.940)	(7.958.310)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.598.203	1.476.435	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,21	(385.503)	(450.862)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.212.700	1.025.573	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalance pasca-kerja	2o,35	136.402	71.872	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(30.009)	(15.812)	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	-	(3.078)	Impact on tax rate adjustment

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q4 Tahun 2022-2023 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2023 and 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2u,4,	128.375	111.028	Cash on hand
Kas di bank	37,38,40			Cash in banks
Pihak ketiga		570.099	675.223	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	737.017	500.111	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.270.590 (2022: Rp1.252.458)	2d,2f,2g,2h, 5,37,38	20.675.293	17.200.373	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,270,590 (2022: Rp1,252,458)
Pihak ketiga		5.336	4.348	Third parties
Pihak berelasi	2t,36			Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp292.108 (2022: Rp187.860)	2d,2f,2g,2h, 6,37,38	5.519.781	4.033.052	Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp292,108 (2022: Rp187,860)
Pihak ketiga		281	305	Third parties
Pihak berelasi	2t,36			Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp60.770 (2022: Rp47.448)	2d,2f,2h,7, 37,38	1.444.300	918.005	Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp60,770 (2022: Rp47,448)
Beban dibayar dimuka	2j,8			Prepaid expenses
Pihak ketiga		104.160	92.233	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	38.904	36.372	Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38	273.909	205.197	Other receivables - net
Pihak ketiga		67.152	63.024	Third parties
Pihak berelasi	2t,36			Related parties
Aset derivatif	2d, 2i, 10, 37,38	1.006	40.884	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	21	64.396	46.112	Prepaid tax
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2t,11, 36,37,38	386.360	650	Investment in shares, related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp630.860 (2022: Rp604.357)	2l,12	229.704	161.763	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp630,860 (2022: Rp604,357)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp217.343 (2022: Rp199.721)	2v,13	262.482	269.162	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp217,343 (2022: Rp199,721)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp438.281 (2022: Rp387.791)	2m,14	120.659	128.726	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp438,281 (2022: Rp387,791)
Aset pajak tangguhan	2q,21	354.965	395.417	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	23.043	15.220	Other assets
TOTAL ASET		31.007.222	24.897.205	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 December 2023 and 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,16,37,38,40			Borrowings
Pihak ketiga		6.931.541	3.162.251	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	2.381.431	1.910.833	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,38			Accrued expenses
Pihak ketiga		874.663	1.198.785	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	53.212	47.459	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,18,37,38			Bonds payable - net
Pihak ketiga		5.716.456	4.920.107	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	168.650	79.100	Related parties
Utang lain-lain	2d,19,37,38			Other payables
Pihak ketiga		807.304	889.183	Third parties
Pihak berelasi	2t,36	791.763	815.143	Related parties
Liabilitas sewa	2v,20	148.048	168.688	Lease liabilities
Utang pajak	2q,21	180.796	302.147	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d,2i,10,37,38	-	5.693	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	982.172	924.430	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2r,22,37,38	859.000	441.000	Mudharabah bonds
TOTAL LIABILITAS		19.895.036	14.864.819	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	6.750	6.750	Additional paid-in capital
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		223.137	207.082	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.783.047	9.721.937	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,25	(748)	(3.383)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		11.112.186	10.032.386	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		31.007.222	24.897.205	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	6.041.776	5.373.674	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	1.482.860	1.195.163	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2n,29 2d,2f,2i,2n, 2t,2u,12, 30,36	147.862	68.220	Finance leases
Lain-lain		1.835.436	1.703.379	Others
TOTAL PENDAPATAN		9.507.934	8.340.436	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36 2n,2p,2t,16,	(2.419.732)	(2.304.424)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	18,32,36	(982.199)	(700.133)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(1.215.186)	(990.784)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(413.212)	(227.253)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	7	(19.256)	(37.633)	Finance leases
Umum dan administrasi	2i,2m,2t,2v, 33,36	(1.338.942)	(1.320.921)	General and administrative
Pemasaran		(611.583)	(653.420)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,22	(29.983)	(29.140)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	34	(5.172)	(37.004)	Others
TOTAL BEBAN		(7.035.265)	(6.300.712)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.472.669	2.039.724	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,21	(528.622)	(434.169)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.944.047	1.605.555	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,35,	(81.900)	37.949	Remeasurement of post- employment benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	18.018	(8.348)	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,25	3.378	74.177	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(743)	(16.319)	Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(61.247)	87.459	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.882.800	1.693.014	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,26	1.944	1.606	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q1 Tahun 2023-2024 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d,2e,2v,4,	143.970	128.375	Cash on hand
Kas di bank	38,39,41			Cash in banks
Pihak ketiga		543.480	570.099	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	1.029.577	737.017	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.321.844 dan Rp1.270.590 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2d,2f,2g,2h, 5,38,39	21.424.176	20.675.293	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,321,844 and Rp1,270,590 as of 31 March 2024 and 31 December 2023
Pihak ketiga		5.707	5.336	Third parties
Pihak berelasi	2u,37			Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp345.597 dan Rp292.108 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2d,2f,2g,2h, 6,38,39	5.908.609	5.519.781	Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp345,597 and Rp292,108 as of 31 March 2024 and 31 December 2023
Pihak ketiga		403	281	Third parties
Pihak berelasi	2u,37			Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp80.924 dan Rp60.770 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2d,2f,2h,7, 38,39	1.630.526	1.444.300	Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp80,924 and Rp60,770 as of 31 March 2024 and 31 December 2023
Beban dibayar dimuka	2j,8			Prepaid expenses
Pihak ketiga		180.861	104.160	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	20.007	38.904	Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,9,38,39	326.920	273.909	Other receivables - net
Pihak ketiga		64.429	67.152	Third parties
Pihak berelasi	2u,37			Related parties
Aset derivatif	2d, 2l, 10, 38,39	5.537	1.006	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	22	142.987	64.396	Prepaid tax
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2u,11, 37,38,39	390.568	386.360	Investment in shares, related party
Investasi pada entitas asosiasi	2l,2u,12 37,38,39	876.139	-	Investment in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp634.129 dan Rp630.860 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2m,13	238.430	229.704	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp634,129 and Rp630,860 as of 31 March 2024 and 31 December 2023
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp221.646 dan Rp217.343 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2w,14	262.604	262.482	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp221,646 and Rp217,343 as of 31 March 2024 and 31 December 2023
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp450.219 dan Rp438.281 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2n,15 2r,22	149.539	120.659	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp450,219 and Rp438,281 as of 31 March 2024 and 31 December 2023
Aset pajak tangguhan	16	279.052	354.965	Deferred tax assets
Aset lain-lain		71.625	23.043	Other assets
TOTAL ASET		33.695.146	31.007.222	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2v,17,38, 39,41			Borrowings
Pihak ketiga		8.086.003	6.931.541	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	4.120.332	2.381.431	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,18,39			Accrued expenses
Pihak ketiga		708.159	874.663	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	28.176	53.212	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2q,19, 38,39			Bonds payable - net
Pihak ketiga		5.386.479	5.716.456	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	172.650	168.650	Related parties
Utang lain-lain	2d,20,38,39			Other payables
Pihak ketiga		1.011.987	807.304	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	1.669.613	791.763	Related parties
Liabilitas sewa	2w,21	144.108	148.048	Lease liabilities
Utang pajak	2r,22	177.242	180.796	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d,2i,10, 38,39	31.740	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2p,36	772.143	982.172	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2s,23, 38,39			Mudharabah bonds
Pihak ketiga		797.000	859.000	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	30.000	-	Related party
TOTAL LIABILITAS		23.135.632	19.895.036	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor				4,000,000,000 shares
penuh 1.000.000.000 saham	24	100.000	100.000	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor	24	6.750	6.750	1,000,000,000 shares
Saldo laba	25			Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya		242.578	223.137	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		10.223.718	10.783.047	Appropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif				Unappropriated
untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,26	(13.532)	(748)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		10.559.514	11.112.186	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		33.695.146	31.007.222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Three-Month Periods Ended
31 March 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March		
		2024	2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2o, 2u,28,37	1.561.366	1.434.737	Consumer financing
Margin murabahah	2f,2g,2o,2u 29,37	402.281	346.817	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2o,30 2d,2f,2m,2o, 2u,2v,13, 31,37	53.143	30.993	Finance leases
Lain-lain		448.467	417.798	Others
TOTAL PENDAPATAN		2.465.257	2.230.345	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2p,2u,32,37 2o,2q,2u,17, 19,33,37	(550.523)	(633.217)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan		(280.924)	(190.799)	Interest expense and financing charges
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai	2h			Reversal/(provision) for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2u,5,37	(454.447)	(322.380)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2u,6,37	(153.918)	(69.085)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	7	(24.553)	7.617	Finance leases
Umum dan administrasi	2m,2n,2u,2w, 34,37	(345.086)	(323.885)	General and administrative
Pemasaran		(95.798)	(156.457)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2s,2u,23,37	(12.760)	(5.992)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	35	(551)	(1.569)	Others
TOTAL BEBAN		(1.918.560)	(1.695.767)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		546.697	534.578	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2r,22	(114.585)	(117.543)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		432.112	417.035	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,26	(16.390)	3.296	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	22	3.606	(725)	Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(12.784)	2.571	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		419.328	419.606	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2t,27	432	417	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q2 Tahun 2023-2024 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION As of 30 June 2024 and 31 December 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2v,4, 38,39,41			Cash and cash equivalents
Kas		149.464	128.375	Cash on hand
Kas dalam perjalanan		178.248	-	Cash in transit
Kas di bank				Cash in banks
Pihak ketiga		2.237.458	570.099	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	896.595	737.017	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.322.178 dan Rp1.270.590 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	2d,2f,2g,2h, 5,38,39	21.202.470	20.675.293	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,322,178 and Rp1,270,590 as of 30 June 2024 and 31 December 2023
Pihak ketiga				Third parties
Pihak berelasi	2u,37	6.874	5.336	Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp336.187 dan Rp292.108 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	2d,2f,2g,2h, 6,38,39	5.902.903	5.519.781	Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp336,187 and Rp292,108 as of 30 June 2024 and 31 December 2023
Pihak ketiga		359	281	Third parties
Pihak berelasi	2u,37			Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp100.225 dan Rp60.770 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	2d,2f,2h,7, 38,39	1.853.119	1.444.300	Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp100,225 and Rp60,770 as of 30 June 2024 and 31 December 2023
Beban dibayar dimuka	2j,8			Prepaid expenses
Pihak ketiga		178.587	104.160	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	953	38.904	Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,9,38,39			Other receivables - net
Pihak ketiga		132.401	273.909	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	44.916	67.152	Related parties
Aset derivatif	2d, 2i,10, 38,39	71.166	1.006	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	22	137.488	64.396	Prepaid tax
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2u,11, 37,38,39	390.373	386.360	Investment in shares, related party
Investasi pada entitas asosiasi	2l,2u,12 37	877.212	-	Investment in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp640.591 dan Rp630.860 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	2m,13	265.101	229.704	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp640,591 and Rp630,860 as of 30 June 2024 and 31 December 2023
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp230.468 dan Rp217.343 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	2w,14	258.040	262.482	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp230,468 and Rp217,343 as of 30 June 2024 and 31 December 2023
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp461.953 dan Rp438.281 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	2n,15	180.154	120.659	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp461,953 and Rp438,281 as of 30 June 2024 and 31 December 2023
Aset pajak tangguhan	2r,22	257.395	354.965	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16	60.671	23.043	Other assets
TOTAL ASET		35.281.947	31.007.222	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2024 and 31 December 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2v,17,38, 39,41			Borrowings
Pihak ketiga		7.776.241	6.931.541	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	5.975.404	2.381.431	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,18,39			Accrued expenses
Pihak ketiga		552.166	874.663	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	47.662	53.212	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2q,19, 38,39			Bonds payable - net
Pihak ketiga		6.373.590	5.716.456	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	175.450	168.650	Related parties
Utang lain-lain	2d,20,38,39			Other payables
Pihak ketiga		615.684	807.304	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	706.149	791.763	Related parties
Liabilitas sewa	2w,21	140.088	148.048	Lease liabilities
Utang pajak	2r,22	26.025	180.796	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d,2i,10, 38,39	63.842	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2p,36	717.851	982.172	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2s,23, 38,39			Mudharabah bonds
Pihak ketiga		1.183.000	859.000	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	30.000	-	Related party
TOTAL LIABILITAS		24.383.152	19.895.036	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	24	100.000	100.000	4,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	6.750	6.750	Issued and fully paid -
Saldo laba	25			1,000,000,000 shares
Telah ditentukan penggunaannya		242.578	223.137	Additional paid-in capital
Belum ditentukan penggunaannya		10.556.804	10.783.047	Retained earnings
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,26	(7.337)	(748)	Appropriated
EKUITAS - NETO		10.898.795	11.112.186	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		35.281.947	31.007.222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Six-Month Periods Ended
30 June 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2024	2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2o, 2u,28,37	3.141.441	2.947.581	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2o,2u 29,37	802.853	712.013	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2o,30 2d,2f,2m,2o, 2u,2v,13, 31,37	114.417	64.922	Finance leases
Lain-lain		945.629	797.035	Others
TOTAL PENDAPATAN		5.004.340	4.521.551	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2p,2u,32,37 2o,2q,2u,17, 19,33,37	(1.156.763)	(1.239.531)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan		(619.482)	(445.753)	Interest expense and financing charges
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai	2h			Reversal/(provision) for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2u,5,37	(909.132)	(646.440)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	2u,6,37	(256.656)	(152.918)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	7	(59.117)	8.425	Finance leases
Umum dan administrasi	2m,2n,2u,2w, 34,37	(729.778)	(673.442)	General and administrative
Pemasaran		(278.208)	(310.920)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	2s,2u,23,37	(29.164)	(10.193)	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain	35	(2.205)	(2.976)	Others
TOTAL BEBAN		(4.040.505)	(3.473.748)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		963.835	1.047.803	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2r,22	(198.637)	(229.346)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		765.198	818.457	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,26	(8.447)	4.167	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	22	1.858	(917)	Income tax relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(6.589)	3.250	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		758.609	821.707	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2t,27	765	818	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q3 Tahun 2023-2024 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2024 and 31 December 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2v,4, 38,39,41			Cash and cash equivalents
Kas		109.764	128.375	Cash on hand
Kas dalam perjalanan		94.791	-	Cash in transit
Kas di bank				Cash in banks
Pihak ketiga		1.418.275	570.099	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	839.089	737.017	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.237.748 dan Rp1.270.590 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	2d,2f,2g,2h, 5,38,39	20.395.757	20.675.293	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,237,748 and Rp1,270,590 as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Pihak ketiga	2u,37	6.417	5.336	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp342.852 dan Rp292.108 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	2d,2f,2g,2h, 6,38,39	5.652.144	5.519.781	Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp342,852 and Rp292,108 as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Pihak ketiga	2u,37	796	281	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp74.439 dan Rp60.770 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	2d,2f,2h,7, 38,39	2.005.818	1.444.300	Finance lease receivables - net of allowance for impairment losses of Rp74,439 and Rp60,770 as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Pihak ketiga	2j,8	186.567	104.160	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	66.161	38.904	Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,9,38,39	122.484	273.909	Other receivables - net
Pihak ketiga	2u,37	50.719	67.152	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2i,10, 38,39	4.947	1.006	Related parties
Aset derivatif	22	72.630	64.396	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	2d,2k,2u,11, 37,38,39	397.854	386.360	Prepaid tax
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2l,2u,12,37	890.363	-	Investment in shares, related party
Investasi pada entitas asosiasi				Investment in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp631.303 dan Rp630.860 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	2m,13	273.201	229.704	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp631,303 and Rp630,860 as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp238.361 dan Rp217.343 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	2w,14	247.091	262.482	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp238,361 and Rp217,343 as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp473.697 dan Rp438.281 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	2n,15	221.902	120.659	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp473,697 and Rp438,281 as of 30 September 2024 and 31 December 2023
Aset pajak tangguhan	2r,22	272.979	354.965	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16	112.485	23.043	Other assets
TOTAL ASET		33.442.234	31.007.222	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2024 and 31 December 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2v,17,38, 39,41			Borrowings
Pihak ketiga			6.931.541	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	6.464.288	2.381.431	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2d,18,39			Accrued expenses
Pihak ketiga		536.652	874.663	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	96.843	53.212	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2q,19, 38,39			Bonds payable - net
Pihak ketiga		5.281.722	5.716.456	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	123.700	168.650	Related parties
Utang lain-lain	2d,20,38,39			Other payables
Pihak ketiga		460.517	807.304	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	701.407	791.763	Related parties
Liabilitas sewa	2w,21	134.623	148.048	Lease liabilities
Utang pajak	2r,22	26.712	180.796	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2d,2i,10, 38,39	269.944	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2p,36	821.398	982.172	Employment benefits liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2s,23, 38,39			Mudharabah bonds
Pihak ketiga		1.053.000	859.000	Third parties
Pihak berelasi	2u,37	30.000	-	Related party
TOTAL LIABILITAS		22.210.234	19.895.036	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor				4,000,000,000 shares
penuh 1.000.000.000 saham	24	100.000	100.000	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor	24	6.750	6.750	1,000,000,000 shares
Saldo laba	25			Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya		242.578	223.137	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		10.906.035	10.783.047	Appropriated
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2k,11	5.835	-	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,26	(29.198)	(748)	Changes in fair value on investment in equity instrument measured at fair value through other comprehensive income
EKUITAS - NETO		11.232.000	11.112.186	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		33.442.234	31.007.222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Nine-Month Periods Ended
30 September 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September		
		2024	2023	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2o, 2u,28,37	4.681.036	4.496.888	Consumer financing
Marjin murabahah	2f,2g,2o,2u 29,37	1.189.314	1.094.569	Murabahah margin
Sewa pembiayaan	2f,2o,30 2d,2f,2m,2o, 2u,2v,13, 31,37	186.705	103.275	Finance leases
Lain-lain	21,12	1.440.903	1.199.954	Others
Bagian laba bersih entitas asosiasi		9.708	-	Share in net income of associate
TOTAL PENDAPATAN		7.507.666	6.894.686	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2p,2u,32,37 2o,2q,2u,17, 19,33,37	(1.822.834)	(1.819.047)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	2h	(961.379)	(712.435)	Interest expense and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2u,5,37	(1.280.280)	(965.230)	Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2u,6,37	(393.536)	(272.769)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	7	(45.295)	(10.478)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	2m,2n,2u,2w, 34,37	(1.119.441)	(961.228)	Finance leases
Umum dan administrasi		(443.465)	(446.196)	General and administrative
Pemasaran	2s,2u,23,37	(46.448)	(18.593)	Marketing
Bagi hasil sukuk mudharabah	35	(3.125)	10.489	Revenue sharing for mudharabah bonds
Lain-lain				Others
TOTAL BEBAN		(6.115.803)	(5.195.487)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.391.863	1.699.199	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2r,22	(277.434)	(356.452)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		1.114.429	1.342.747	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2k,11	7.481	-	Changes in fair value on investment in equity instrument measured at fair value through other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22	(1.646)	-	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Laporan Keuangan Q4 Tahun 2024 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2024
ASET		
Kas dan setara kas	2d,2e,2v,4,38,39,41	117.502
Kas		580.860
Kas di bank		855.496
Pihak ketiga	2u,37	
Pihak berelasi		
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.176.699 (2023: Rp1.270.590)	2d,2f,2g,2h,5,38,39	20.143.154
Pihak ketiga		6.972
Pihak berelasi	2u,37	
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp336.733 (2023: Rp292.108)	2d,2f,2g,2h,6,38,39	5.551.137
Pihak ketiga		785
Pihak berelasi	2u,37	
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp74.454 (2023: Rp60.770)	2d,2f,2h,7,38,39	2.235.399
Beban dibayar dimuka	2j,8	158.137
Pihak ketiga		44.053
Pihak berelasi	2u,37	
Piutang lain-lain - neto	2d,9,38,39	121.381
Pihak ketiga		54.239
Pihak berelasi	2u,37	
Aset derivatif	2d, 2l,10,38,39	62.806
Pajak dibayar dimuka	22	73.809
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2u,11,37,38,39	396.870
Investasi pada entitas asosiasi	2l,2u,12,37	901.143
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp637.639 (2023: Rp630.860)	2m,13	287.222
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp245.811 (2023: Rp217.343)	2w,14	263.534
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp487.698 (2023: Rp438.281)	2n,15	295.046
Aset pajak tangguhan	2r,22	397.545
Aset lain-lain	16	41.101
TOTAL ASET		32.588.191

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2024 dan 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2024
LIABILITAS		
Pinjaman yang diterima	2d,2v,17,38,39,41	4.849.352
Pihak ketiga		5.816.114
Pihak berelasi	2u,37	
Beban yang masih harus dibayar	2d,18,39	545.950
Pihak ketiga		91.774
Pihak berelasi	2u,37	
Utang obligasi - neto	2d,2q,19,38,39	6.191.030
Pihak ketiga		186.800
Pihak berelasi	2u,37	
Utang lain-lain	2d,20,38,39	525.405
Pihak ketiga		709.823
Pihak berelasi	2u,37	
Liabilitas sewa	2w,21	137.978
Utang pajak	2r,22	136.152
Liabilitas derivatif	2d,2l,10,38,39	75.416
Liabilitas imbalan kerja	2p,36	934.823
Sukuk mudharabah	2d,2s,23,38,39	801.830
Pihak ketiga		30.000
Pihak berelasi	2u,37	
TOTAL LIABILITAS		21.032.447
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	24	100.000
Tambahan modal disetor	24	6.750
Saldo laba	25	242.578
Telah ditentukan penggunaannya		11.208.198
Belum ditentukan penggunaannya		
Perubahan nilai wajar atas investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2k,11	9.588
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2l,10,26	(11.370)
EKUITAS - NETO		11.555.744
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		32.588.191

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2024
PENDAPATAN		
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2o, 2u,28,37	6.190.857
Margin murabahah	2f,2g,2o,2u 29,37	1.561.549
Sewa pembiayaan	2f,2o,30	266.455
Lain-lain	2d,2f,2m,2o, 2u,2v,13, 31,37	1.950.909
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2l,12	20.110
TOTAL PENDAPATAN		9.989.880
BEBAN		
Gaji dan tunjangan	2p,2u,32,37	(2.485.620)
Beban bunga dan keuangan	2o,2q,2u,17, 19,33,37	(1.294.011)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h	
Pembiayaan konsumen	2u,5,37	(1.659.412)
Pembiayaan murabahah	2u,6,37	(514.803)
Sewa pembiayaan	7	(51.501)
Umum dan administrasi	2m,2n,2u,2w, 34,37	(1.541.136)
Pemasaran		(624.993)
Bagi hasil sukuk mudharabah	2s,2u,23,37	(61.575)
Lain-lain	35	(4.513)
TOTAL BEBAN		(8.237.564)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.752.316
Beban pajak penghasilan	2r,22	(345.634)
LABA TAHUN BERJALAN		1.406.682
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar atas investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2k,11	12.292
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2p,36	12.705
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22	(5.499)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,26	(13.618)
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	22	2.996
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		8.876
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.415.558
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2t,27	1.407

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2004/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026

13 Mei 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RISNA, M
Tempat/Tgl. Lahir : PATIKA, 13 April 2003
NIM : 2220203861211089
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DESA PATIKA , KELURAHAN PATIKA, KECAMATAN SARUDU,
KABUPATEN PASANGKAYU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAI TERHADAP PROFITABILITAS PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 Mei 2026 sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 37224/S.01/PTSP/2026	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Cabang Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-2004/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2026 tanggal 13 Mei 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RISNA.M
Nomor Pokok	: 2220203861211089
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAI TERHADAP PROFITABILITAS PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Juni s/d 18 Juli 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Juni 2026

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 37224/S.01/PTSP/2026

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20260618784526



Catatan :
 • UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
 • Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00338/BEI.PSR/06-2026

Tanggal : 17 Juni 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Risna.M
NIM : 2220203861211089
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul “PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan



BIODATA PENULIS



Risna.M lahir di patika pada tanggal 13 April 2003. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Patika, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Ilmi Barukku dan SMK Negeri 1 Sarudu. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada Program Studi.

Manajemen Keuangan Syariah. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Corawali, Kecamatan Panca Lautang, Kabupaten Sidrap.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.”